

Laporan Kinerja
Instansi Pemerintah
**DINAS PENDIDIKAN
KOTA CIMAHI**

L K I P

TAHUN **2022**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kota Cimahi ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2022. Laporan Kinerja ini merupakan pelaporan tahun keempat terhadap pelaksanaan Perubahan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022. Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Cimahi yang mengemban urusan pemerintahan di bidang pendidikan. Laporan Kinerja ini juga berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi dan pertanggungjawaban kinerja kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu dalam peningkatan kinerja semua aparatur Dinas Pendidikan Kota Cimahi.

Penilaian kinerja Dinas Pendidikan diukur atas dasar pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis serta Indikator Kinerja Program yang merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian Sasaran Program sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2022.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan dalam Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2022 ini, diharapkan dapat berkontribusi dalam optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Cimahi pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Dinas Pendidikan secara keseluruhan dalam

mewujudkan Visi Kota Cimahi 2017-2022, yaitu “Mewujudkan Cimahi Baru, Maju, Agamis, dan Berbudaya”.

Cimahi, Februari 2023

**Kepala Dinas Pendidikan
Kota Cimahi**



HARJONO, S.Pd., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19700710 199201 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Bagan	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Organisasi Dinas Pendidikan Kota Cimahi	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
A. Rencana Strategis	6
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Tahun 2022	15
1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	15
2. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya	25
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 Dinas Pendidikan dengan Nasional	28
4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Belum Tercapainya Target atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan	30
5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	32
6. Capaian Indikator Kinerja Program	35
a. Capaian Indikator Kinerja Program yang mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan Analisis Penyebab Keberhasilan/Belum Tercapainya Target atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan terhadap Indikator Kinerja Program	39
b. Capaian Indikator Kinerja Program yang mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pendidikan Analisis Penyebab Keberhasilan/Belum Tercapainya Target atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan terhadap Indikator Kinerja Program	50

c. Capaian Indikator Kinerja Program yang Mendukung Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	63
d. Capaian indikator program Dinas Pendidikan Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya	67
B. Realisasi Anggaran	72
 BAB IV PENUTUP	 75
 Lampiran	

DAFTAR BAGAN

Bagan I.B.1	Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Cimahi	4
Bagan I.B.2	Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Cimahi Setelah Penyederhanaan Birokrasi	6

DAFTAR TABEL

Tabel II.B.1	Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama, dan Target Tahun 2022	9
Tabel II.B.2	Sasaran Program, Indikator Program, dan Target Kinerja Tahun 2022	10
Tabel II.B.3	Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2022 Berdasarkan Uraian Belanja	13
Tabel II.B.4	Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2022 Berdasarkan Program	13
Tabel II.B.5	Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2022 Berdasarkan Sasaran Strategis dan Program Penunjang Urusan Pemerintahan	14
Tabel III.A.1.1	Pencapaian Tujuan Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2022 Diukur dari Target dan Realisasi Indikator Tujuan	17
Tabel III.A.1.2	Pencapaian Sasaran Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2022 Diukur dari Target dan Realisasi Indikator Sasaran	17
Tabel III.A.2	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Tahun 2017 s.d. 2022	27
Tabel III.A.3	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Tahun 2022	30
Tabel III.A.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Pendidikan Kota Cimahi dengan Nasional Tahun 2022	31
Tabel III.6.1	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Pendidikan Tahun 2022	37
Tabel III.6.2	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dalam Pelaksanaan Program Tahun 2022	38
Tabel III.A.7.a	Pencapaian Sasaran Program Tahun 2022 yang mendukung Sasaran Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	39
Tabel III.A.7.b	Pencapaian Sasaran Program Tahun 2022 yang mendukung Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan	56
Tabel III.A.7.c	Pencapaian Sasaran Program Tahun 2022 yang mendukung Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	73
Tabel III.A.7.d	Capaian Indikator Program Dinas Pendidikan Tahun 2019 s.d. 2022	77

Tabel III.B.1	Realisasi Anggaran berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2022	80
Tabel III.B.2	Realisasi Anggaran berdasarkan Program Tahun 2022	81
Tabel III.B.3	Realisasi Anggaran berdasarkan Uraian Belanja Tahun 2022	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.B.1	Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2022 Berdasarkan Sasaran Strategis dan Program Penujang Urusan Pemerintahan	14
Gambar II.B.2	Proporsi Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2022	16
Gambar III.A.2.1	Capaian IKU Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah	28
Gambar III.A.2.2	Persentase siswa kelas 2 SD paham literasi	29
Gambar III.A.4.1	Perbandingan Realisasi Dinas Pendidikan Kota Cimahi dengan Nasional (Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah)	32
Gambar III.A.7.d	Time Series Realisasi Indikator Angka Partisipasi dan AMH	80

BAB I PENDAHULUAN

A. Umum

Dinas Pendidikan Kota Cimahi merupakan perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Cimahi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah Kota, yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pendidikan Kota Cimahi mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah Kota dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah Kota, dengan fungsi:

- a. perumusan kebijakan Urusan Pemerintahan di bidang pendidikan;
- b. pelaksanaan kebijakan Urusan Pemerintahan di bidang pendidikan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintahan di bidang pendidikan;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas Pendidikan;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Untuk mewujudkan pencapaian Visi Kota Cimahi Tahun 2017-2022 yaitu **“Mewujudkan Cimahi Baru, Maju, Agamis, dan Berbudaya”**, ditetapkan 5 (lima) misi dan Dinas Pendidikan mengemban tanggung jawab melaksanakan Misi ke 1 yaitu **“Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkepribadian, berakhlak mulia, cerdas, sehat dan unggul”**, dan menjabarkannya ke dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022 dengan menetapkan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan serta target-target yang akan dicapai dalam kurun 5 (lima) tahun untuk mendukung pencapaian target-target bidang pendidikan yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Cimahi Tahun 2017-2022 serta untuk mengatasi permasalahan utama

(*strategic issue*) dalam bidang pendidikan yaitu belum optimalnya kualitas pendidikan.

Berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Cimahi Tahun 2017-2022, pada tahun 2021 dilakukan perubahan terhadap RPJMD Kota Cimahi Tahun 2017-2022, yang salah satu faktor dilakukannya perubahan adalah menyesuaikan dengan kebijakan nasional mengenai perencanaan pembangunan dan keuangan daerah yaitu pemberlakuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang telah dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Melalui Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tersebut terjadi perubahan yang mendasar terhadap nomenklatur program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perangkat daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.

Perubahan RPJMD Kota Cimahi Tahun 2017-2022 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Cimahi Tahun 2017-2022, kemudian ditindaklanjuti oleh Perangkat Daerah dengan melakukan perubahan terhadap dokumen perencanaan perangkat daerah. Berpedoman pada dan selaras dengan perubahan RPJMD Kota Cimahi tersebut, Dinas Pendidikan melakukan perubahan terhadap Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022.

Dalam Perubahan RPJMD Kota Cimahi Tahun 2017-2022 ditetapkan isu strategis pembangunan Kota Cimahi sampai dengan tahun 2022 dan untuk

bidang pendidikan yaitu “Optimalisasi Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan” dengan tujuan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Untuk menggambarkan tercapainya tujuan maka ditetapkan sasaran, khusus untuk bidang pendidikan ditetapkan sasarnya yaitu meningkatkan akses dan kualitas pendidikan.

Sasaran dalam Perubahan RPJMD Kota Cimahi Tahun 2017-2022 menjadi tujuan tingkat dinas yang ditetapkan dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022 yaitu “Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan” dan untuk mendukung tercapainya tujuan tingkat dinas tersebut ditetapkan 2 (dua) sasaran strategis yaitu (i) *meningkatnya aksesibilitas pendidikan* dan (ii) *meningkatnya kualitas pendidikan*.

Tujuan dan sasaran strategis dilengkapi dengan indikator kinerja dan target yang menggambarkan secara langsung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan bidang pendidikan. Dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022, indikator tujuannya adalah “Indeks Pendidikan”, sedangkan indikator sasaran strategisnya adalah untuk sasaran strategis (i) yaitu Rata-Rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah, dan untuk sasaran strategis (ii) yaitu Persentase Siswa Kelas 2 SD Pahami Literasi, Rata-Rata Capaian SNP Jenjang PAUD, Rata-Rata Capaian SNP Jenjang SD, Rata-Rata Capaian SNP Jenjang SMP, dan Rata-Rata Capaian SNP Jenjang DIKMAS.

B. Organisasi Dinas Pendidikan Kota Cimahi

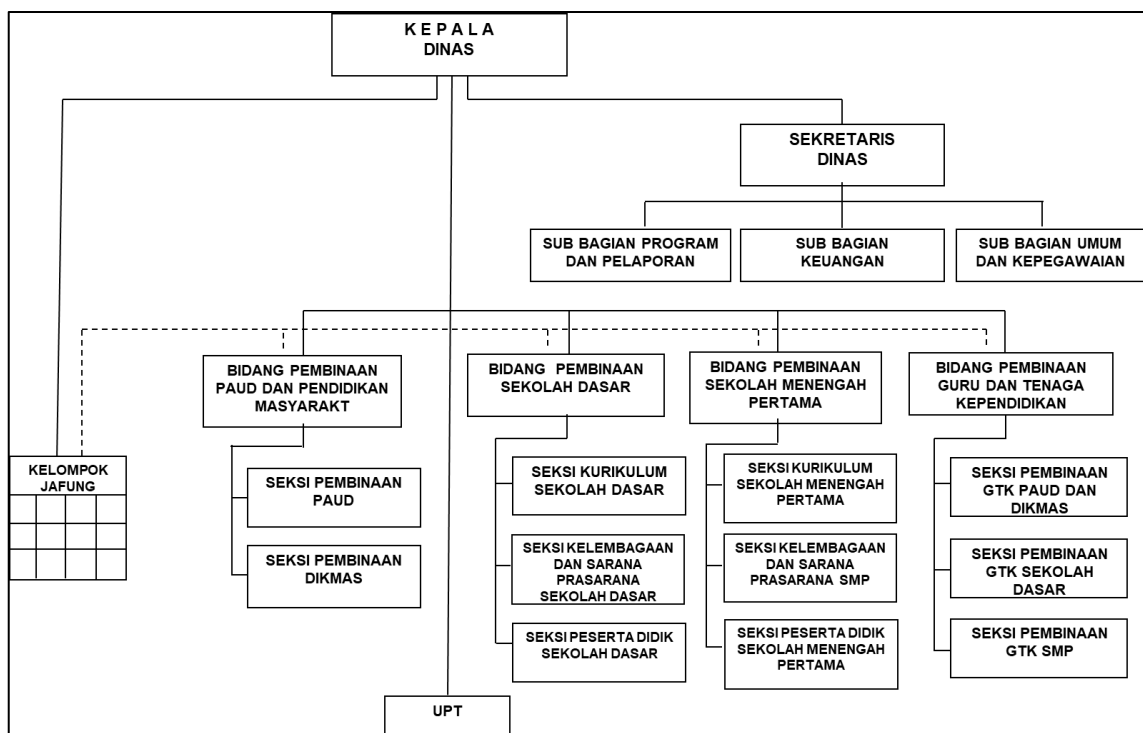
Pembentukan Dinas Pendidikan Kota Cimahi ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Cimahi, yang terdiri dari:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris Dinas yang membawahi 3 sub bagian;
3. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat yang membawahi 2 seksi;
4. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar yang membawahi 3 seksi;

5. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama yang membawahi 3 seksi, dan
6. Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan yang membawahi 3 seksi.

Bagan struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Cimahi sebagai berikut:

Bagan I.B.1
Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Cimahi



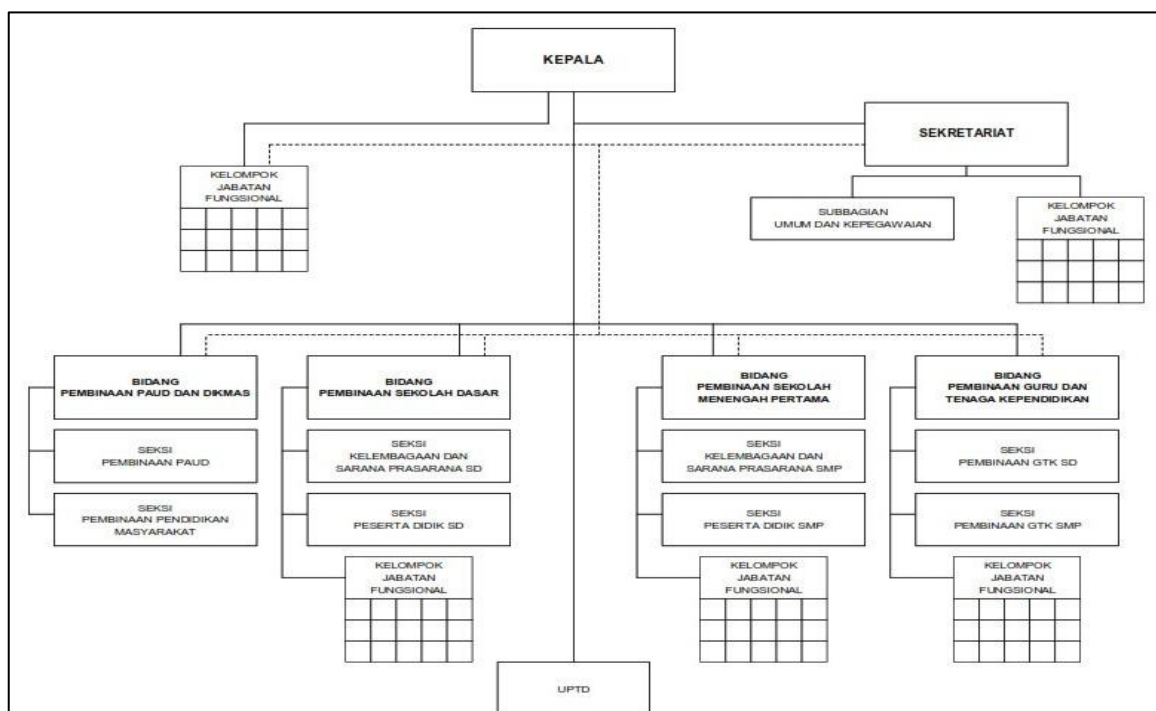
Sejalan dengan kebijakan Pemerintah Pusat terkait penyederhanaan birokrasi dalam rangka mendukung mekanisme kerja organisasi yang dinamis, lincah dan profesional dalam pelaksanaan tugas, Pemerintah Kota Cimahi menetapkan Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 14 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Cimahi. Melalui Perda tersebut dilakukan penyetaraan terhadap jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional, dan untuk Dinas

Pendidikan Kota Cimahi terdapat 5 (lima) jabatan struktural pengawas yang disetarakan ke dalam jabatan fungsional yaitu:

1. Kepala Sub Bagian Keuangan menjadi Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda;
2. Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan menjadi Perencana Ahli Muda;
3. Kepala Seksi Kurikulum Sekolah Dasar menjadi Pengembang Kurikulum Ahli Muda;
4. Kepala Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama menjadi Pengembang Kurikulum Ahli Muda;
5. Kepala Seksi Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas menjadi Pengawas Sekolah Ahli Muda.

Struktur organisasi perangkat daerah diatur melalui Peraturan Wali Kota Cimahi Nomor 59 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi. Struktur organisasi Dinas Pendidikan Kota Cimahi setelah penyetaraan jabatan administrasi ke dalam jabatan fungsional menjadi sebagaimana bagan berikut:

Bagan I.B.2
Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Cimahi
Setelah Penyederhanaan Birokrasi



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Adanya dinamika perubahan lingkungan internal dan eksternal seperti perubahan kebijakan maupun kebijakan baru dari Pemerintah Pusat serta terjadinya bencana nonalam berupa penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19), berdampak pada dilakukannya perubahan terhadap dokumen perencanaan daerah yang diikuti juga dengan perubahan terhadap dokumen perencanaan perangkat daerah guna mewujudkan keterpaduan pelaksanaan rencana pembangunan. Perubahan RPJMD Kota Cimahi Tahun 2017-2022 diikuti dengan Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022.

Dinas Pendidikan Kota Cimahi mengemban tugas untuk mendukung dan mewujudkan pencapaian Misi ke 1 yaitu ***“Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkepribadian, berakhlak mulia, cerdas, sehat dan unggul”***. Untuk mendukung Misi ke 1 tersebut maka ditetapkan tujuan dalam Perubahan RPJMD Kota Cimahi Tahun 2017-2022 yaitu “Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing”, dengan sasaran khusus bidang pendidikan yaitu “Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan”.

Untuk lebih operasional, sasaran tingkat kota ditetapkan menjadi tujuan tingkat dinas yang tercantum dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2017-2022 yaitu “Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan”. Untuk dapat mengukur tercapainya tujuan dinas tersebut ditetapkan indikator tujuan yaitu **Indeks Pendidikan** yang menggambarkan capaian pembangunan bidang pendidikan di Kota Cimahi.

Berdasarkan tujuan dinas tersebut ditetapkan sasaran strategis yang merupakan kondisi atau hasil yang diharapkan yang akan dicapai dalam

jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Sasaran strategis Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022 yaitu:

1. Meningkatnya aksesibilitas pendidikan; dan
2. Meningkatnya kualitas pendidikan.

Sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan pencapaiannya ditetapkan indikator kinerja. Dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022, indikator kinerja untuk sasaran strategis pertama adalah (1) Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan (2) Harapan Lama Sekolah (HLS), sedangkan indikator kinerja untuk sasaran strategis kedua mengalami perubahan karena adanya kebijakan Merdeka Belajar yang menghapus USBN dan UN sehingga indikator kinerjanya menjadi (1) Rata-Rata Capaian SNP Jenjang PAUD; (2) Rata-Rata Capaian SNP Jenjang SD; (3) Persentase siswa kelas 2 SD paham literasi; (4) Rata-Rata Capaian SNP Jenjang SMP; dan (5) Rata-Rata Capaian SNP Jenjang DIKMAS. Indikator sasaran tersebut menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Kota Cimahi.

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis dapat dilihat dari tingkat capaian target indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dan untuk pencapaiannya memerlukan komitmen, keterlibatan dan peran aktif seluruh *stakeholders* pendidikan di Kota Cimahi.

Kondisi capaian indikator kinerja tujuan dan indikator kinerja sasaran strategis (Indikator Kinerja Utama/IKU) pada akhir periode Renstra (tahun 2022) diharapkan yaitu capaian Indeks Pendidikan adalah 74,9, Rata-Rata Lama Sekolah adalah 10,97 tahun, Harapan Lama Sekolah adalah 13,80 tahun, Rata-Rata Capaian SNP Jenjang PAUD adalah 36,64, Rata-Rata Capaian SNP Jenjang SD adalah 86,57, Persentase siswa kelas 2 SD paham literasi adalah 92,94%, Rata-Rata Capaian SNP Jenjang SMP adalah 72,34, dan Rata-Rata Capaian SNP Jenjang DIKMAS adalah 51,26.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2022 merupakan target kinerja yang tercantum dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022, yang memuat sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terkait dengan tugas fungsi Dinas Pendidikan Kota Cimahi. Tabel berikut menggambarkan target indikator tujuan dan target indikator sasaran strategis (Indikator Kinerja Utama/IKU) yang akan dicapai pada tahun 2022:

Tabel II.B.1
Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama,
dan Target Tahun 2022

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET 2022
I.	Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan	Indeks Pendidikan			74,90
1			Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	Rata-Rata Lama Sekolah	10,97 Tahun
				Harapan Lama Sekolah	13,80 Tahun
2			Meningkatnya kualitas pendidikan	Rata-Rata Capaian SNP Jenjang PAUD	36,64
				Rata-Rata Capaian SNP Jenjang SD	86,57
				Persentase siswa kelas 2 SD paham literasi	90,00%
				Rata-Rata Capaian SNP Jenjang SMP	72,34
				Rata-Rata Capaian SNP Jenjang DIKMAS	51,26

Selain indikator tujuan dan indikator sasaran strategis (Indikator Kinerja Utama/IKU) tersebut yang merupakan perjanjian kinerja Eselon II, terdapat indikator bidang pendidikan lainnya yaitu indikator sasaran program yang merupakan perjanjian kinerja Eselon III sebagai pendukung atau penunjang terhadap pencapaian target indikator tujuan dan sasaran strategis yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan urusan

pembangunan bidang pendidikan. Berikut adalah target indikator kinerja sasaran program Dinas Pendidikan Tahun 2022.

Tabel II.B.2
Sasaran Strategis, Indikator Program,
dan Target Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD	103,04
2		Angka Partisipasi Murni (APM) SD	97,08
3		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD	97,73
4		Angka Putus Sekolah SD	0,014%
5		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP	90,08%
6		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	76,64%
7		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP	79,59%
8		Angka Putus Sekolah SMP	0,01%
9		Jumlah warga negara usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs)	96,56%
10		Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD dan TK/ RA	77,35%
11		Jumlah warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	77,35%
12		Angka Melek Huruf (AMH)	99,99%
13		Jumlah warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	68,06%
14	Meningkatnya kualitas pendidikan	Rata-Rata Capaian SNP Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD	95,48
15		Persentase penerapan kurikulum sesuai standar	100,00%
16		% SD yang terakreditasi minimal B	96,55%
17		% Guru dan tenaga kependidikan jenjang SD bersertifikasi	54,66%
18		% guru dan tenaga kependidikan jenjang SD dengan kualifikasi minimal DIV/S1	97,60%
19		Rata-Rata Capaian SNP Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMP	77,81
20		% Sekolah Menengah Pertama yang terakreditasi minimal B	86,66%
21		% guru dan tenaga kependidikan jenjang SMP bersertifikasi	78,56%
22		%guru atau tenaga kependidikan jenjang SMP dengan kualifikasi minimal DIV/S1	97,77%
23		%lembaga guru dan tenaga kependidikan jenjang PAUD bersertifikasi	51,39%
24		% guru atau tenaga kependidikan jenjang PAUD dengan kualifikasi mimal D IV/ S1	46,70%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
25		% Lembaga PAUD yang terakreditasi	62,95%
26		Rata-rata capaian standar kompetensi lulusan jenjang Dikmas sesuai SNP	100,00
27		Persentase PKBM yang terakreditasi	66,67%
28		Persentase LKP yang terakreditasi	46,67%
29		Rasio guru terhadap murid jenjang SD	1:24
30		Rasio guru terhadap murid jenjang SMP	1:24
31		Rasio guru terhadap murid jenjang PAUD	1:7
32		Rasio guru terhadap murid jenjang Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	1:7

Kebijakan perencanaan pembangunan dan keuangan daerah pada tahun 2022 mengalami perubahan yang cukup signifikan dan mendasar dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang telah dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Nomenklatur program, kegiatan, dan sub kegiatan sudah terstandar dan proses perencanaan dan penganggaran menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD).

Setelah perubahan anggaran tahun 2022, Dinas Pendidikan Kota Cimahi mengelola anggaran sebesar Rp. 416.445.388.499,- (*empat ratus enam belas miliar empat ratus empat puluh lima juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus sembilan puluh sembilan rupiah*) untuk melaksanakan 3 Program, 12 Kegiatan, dan 63 Sub Kegiatan, yang dialokasikan untuk belanja operasi dan belanja modal. Distribusi anggaran berdasarkan uraian belanja sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel II.B.3
Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2022
Berdasarkan Uraian Belanja

No.	Uraian Belanja	Anggaran (Rp.)
1.	Belanja Operasi	387.789.272.677,-
	- Belanja Pegawai	286.511.483.830,-
	- Belanja Barang dan Jasa	74.964.971.447,-
	- Belanja Hibah	22.110.565.800,-
	- Belanja Bantuan Sosial	4.202.251.600,-
2.	Belanja Modal	28.656.115.822,-
	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.821.660.822,-
	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	20.394.094.300,-
	- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.440.360.700,-
	Total	416.445.388.499,-

Distribusi anggaran tahun 2022 untuk melaksanakan 63 (enam puluh tiga) sub kegiatan dalam 3 (tiga) program sebagai berikut:

Tabel II.B.4
Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2022
Berdasarkan Program

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	289.134.429.050,-
2	Program Pengelolaan Pendidikan	127.059.906.749,-
3	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	251.052.700,-
	Total	416.445.388.499,-

Distribusi anggaran untuk mendukung terwujudnya sasaran strategis dan terlaksananya program penunjang urusan pemerintahan tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel II.B.5
Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2022
Berdasarkan Sasaran Strategis dan
Program Penunjang Urusan Pemerintahan

NO.	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN (Rp)	%
1	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	109.395.457.093,-	26,27%
2	Meningkatnya kualitas pendidikan	17.915.502.356,-	4,30%
Total I		127.310.959.449,-	30,57%
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan	289.134.429.050,-	
3.1	Gaji dan Tunjangan ASN	286.511.483.830,-	68,80%
3.2	Penunjang Urusan Pemerintahan Lainnya	2.622.945.220,-	0,63%
Total II		289.134.429.050,-	69,43%
Total I + II		416.445.388.499,-	100,00%

Gambar II.B.1
Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2021
Berdasarkan Sasaran Strategis dan
Program Penunjang Urusan Pemerintahan



Berdasarkan Tabel II.B.5 dan Gambar II.B.1 di atas, proporsi sebaran anggaran untuk pelaksanaan tahun anggaran 2022 jika dibandingkan dengan total anggaran dinas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) untuk mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan sebesar 26,27%;
- 2) untuk mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pendidikan sebesar 4,30%;
- 3) untuk mendukung Program Pendukung Urusan Pemerintahan yang terdiri dari Gaji dan Tunjangan ASN sebesar 68,80% serta Penunjang Urusan Pemerintahan Lainnya sebesar 0,63%.

Besarnya proporsi anggaran Program Pendukung Urusan Pemerintahan disebabkan adanya komponen belanja gaji dan tunjangan ASN sebesar Rp.286.511.483.830,-. Dalam sistem pengelolaan keuangan sebelumnya, belanja gaji dan tunjangan ASN dianggarkan dalam Belanja Tidak Langsung (belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan), namun dengan adanya perubahan klasifikasi belanja daerah, belanja gaji dan tunjangan ASN menjadi komponen dari Belanja Operasi (jenis belanja pegawai). Perubahan klasifikasi belanja daerah tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, sehingga komponen belanja daerah terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga, dan Belanja Transfer.

Proporsi anggaran untuk sasaran strategis meningkatnya aksesibilitas pendidikan sebesar 26,27% dari total anggaran dinas, termasuk didalamnya anggaran:

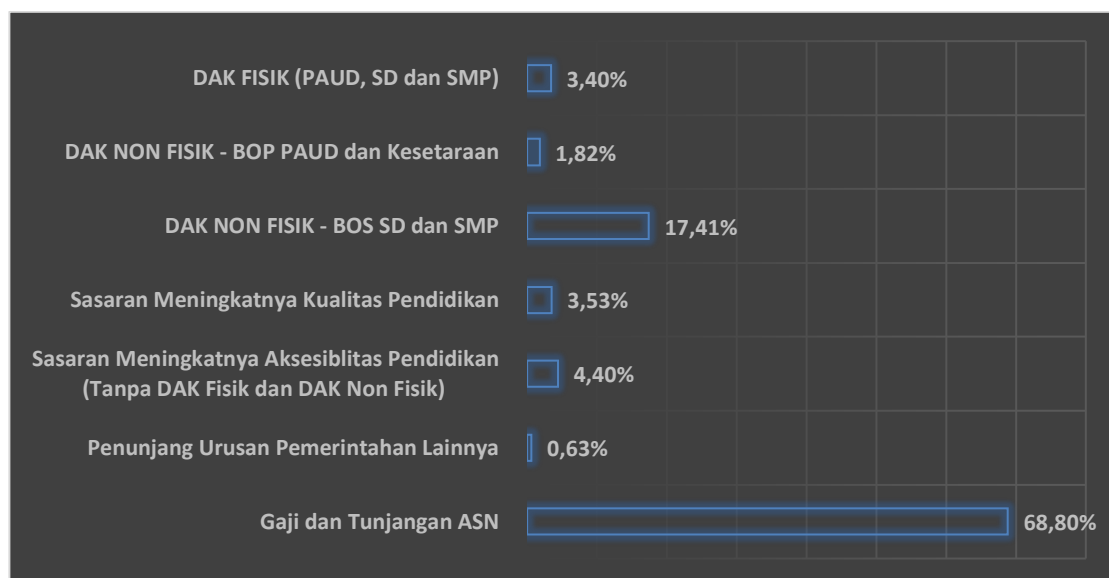
- 1) Dana BOS Sekolah Dasar sebesar Rp.46.206.141.726,- dan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama sebesar Rp.26.299.586.712,- yang bersumber dari DAK Non Fisik. Total anggaran BOS Tahun 2022 sebesar Rp.72.505.728.438,- atau setara dengan 17,41% dari total anggaran dinas;

- 2) BOP PAUD sebesar Rp.5.053.230.000,- dan BOP Kesetaraan sebesar Rp.3.201.700.000,- yang bersumber dari DAK Non Fisik. Total anggaran BOP Tahun 2022 sebesar Rp.2.534.900.000,- atau setara dengan 1,82% dari total anggaran dinas;
- 3) DAK Fisik sebesar Rp.14.170.861.000,- untuk jenjang PAUD, SD, dan SMP atau setara dengan 3,40% dari total anggaran dinas.

Proporsi anggaran untuk sasaran meningkatnya kualitas pendidikan sebesar 3,53% dari total anggaran dinas, dianggarkan untuk peningkatan mutu pendidikan dan untuk mendukung tercapainya Program Prioritas Wali Kota dalam bidang pendidikan seperti tambahan penghasilan berupa insentif untuk guru non PNS Jenjang SD, SMP, PAUD serta Guru Ngaji.

Sebaran anggaran untuk pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian target indikator Eselon II, III dan IV Dinas Pendidikan yang telah ditetapkan untuk tahun perencanaan 2022 disajikan sebagaimana gambar berikut:

Gambar II.B.2
Proporsi Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2022



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Adanya perubahan kebijakan maupun kebijakan baru dari Pemerintah Pusat, berdampak pada perubahan dokumen perencanaan daerah dan perubahan dokumen perencanaan perangkat daerah. Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2017-2022 juga menetapkan perubahan indikator kinerja utama dan target indikator kinerja utama guna mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis, serta sasaran program, indikator program, dan target indikator program juga mengalami perubahan dan penyesuaian.

Gambaran pencapaian target indikator kinerja untuk tahun pelaksanaan 2022 diuraikan sebagai berikut:

A. Capaian Kinerja Tahun 2022

1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Berikut ini adalah tabel capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Tahun 2022 diukur dari target dan realisasi indikator tujuan dan sasaran.

**Tabel III.A.1.1
Pencapaian Tujuan Dinas Pendidikan Kota Cimahi
Tahun 2022 Diukur dari Target dan Realisasi Indikator Tujuan**

NO	TUJUAN	INDIKATOR	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN
1	Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan	Indeks Pendidikan	74,90	75,76	101,15%

**Tabel III.A.1.2
Pencapaian Sasaran Dinas Pendidikan Kota Cimahi
Tahun 2022 Diukur dari Target dan Realisasi Indikator Sasaran**

NO	SASARAN	IKU	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN
1	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	Rata-Rata Lama Sekolah	10,97 tahun	11,21 tahun	102,19%
		Harapan Lama Sekolah	13,80 tahun	13,82 tahun	100,14%

NO	SASARAN	IKU	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN
	Rata-rata Capaian Sasaran Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan				101,17%
2	Meningkatnya kualitas pendidikan	Rata-Rata Capaian SNP Jenjang PAUD	36,64	74,00	201,97%
		Rata-Rata Capaian SNP Jenjang SD	86,57	84,16	97,22%
		Persentase siswa kelas 2 SD paham literasi	90,00%	92,94%	103,27%
		Rata-Rata Capaian SNP Jenjang SMP	72,34	80,09	101,71%
		Rata-Rata Capaian SNP Jenjang DIKMAS	51,26	76,00	148,26%
	Rata-rata Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan				130,49%
Rata-Rata Capaian Sasaran					115,83%

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

Berdasarkan data pada Tabel III.A.1.1, capaian kinerja tujuan dinas dengan indikator kinerja Indeks Pendidikan tahun 2022 dinyatakan **“berhasil”** dan melebihi target 100% dengan capaian 101,15% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini dapat diartikan sebagai keberhasilan pembangunan khususnya di bidang pendidikan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Cimahi dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kota Cimahi.

Berdasarkan data pada Tabel III.A.1.2, capaian kinerja sasaran Dinas Pendidikan Kota Cimahi tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Rata-rata capaian **Sasaran Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan** dinyatakan **“berhasil”** dan melebihi target 100% dengan capaian 101,17% dari target yang telah ditetapkan yang diukur dari capaian IKU Rata-Rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah;
- 2) Rata-rata capaian **Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan** dinyatakan **“berhasil”** dengan capaian 130,49% dari target yang telah ditetapkan yang diukur dari capaian IKU Rata-Rata Capaian SNP Jenjang PAUD, Rata-Rata Capaian SNP Jenjang SD, Persentase Siswa Kelas 2 SD Paham Literasi, Rata-Rata Capaian SNP Jenjang SMP, dan Rata-Rata Capaian SNP Jenjang DIKMAS;
- 3) Rata-rata capaian **seluruh sasaran kinerja Dinas Pendidikan Kota Cimahi** berdasarkan penghitungan terhadap realisasi 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama, dinyatakan **“berhasil”** dengan capaiannya 115,83%. Rata-rata pencapaian kinerja sasaran dinas di atas 100% dipengaruhi oleh pencapaian indikator kinerja yaitu *Rata-Rata Capaian SNP Jenjang PAUD* yang capaian kinerjanya 201,97% dan *Rata-Rata Capaian SNP Jenjang DIKMAS* yang capaian kinerjanya 148,26%.

Dari kedua sasaran kinerja tersebut, terdapat enam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaian kinerjanya melebihi 100% yaitu Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Capaian SNP Jenjang PAUD, Persentase Siswa Kelas 2 SD Paham Literasi, Rata-rata Capaian SNP Jenjang SMP dan Rata-rata Capaian SNP Jenjang Dikmas. Sedangkan hanya satu indikator yang capaian kinerjanya di bawah 100% yaitu Rata-rata Capaian SNP Jenjang SD.

Capaian kinerja sasaran untuk setiap IKU Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2022 dijelaskan sebagai berikut:

a) Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)

Rata-rata Lama Sekolah (RLS)/*Mean Years School (MYS)* didefinisikan sebagai rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah

dijalani. Untuk yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.

Rata-rata lama sekolah menggambarkan tingkat pencapaian setiap penduduk dalam kegiatan bersekolah. Semakin tinggi angka lamanya bersekolah semakin tinggi jenjang pendidikan yang telah dicapai penduduk serta dapat menunjukkan kualitas sumber daya manusia.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cimahi mencatat, Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Kota Cimahi tahun 2022 mencapai 11,08 tahun, tumbuh 0,12 poin dibandingkan dengan tahun 2020, yang berarti secara rata-rata penduduk dewasa Kota Cimahi yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 11,08 tahun atau kelas 11 (sebelas) SMA/SMK.

Jika dibandingkan target IKU RLS tahun 2022 yaitu 10,97 tahun dengan realisasinya sebesar 11,21 tahun, maka capaian kinerjanya adalah 102,19% dan melebihi target yang telah ditetapkan.

b) Harapan Lama Sekolah (HLS)

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka HLS menunjukkan peluang anak usia 7 tahun ke atas untuk mengenyam pendidikan formal pada waktu tertentu. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Cimahi mencatat, HLS anak dengan usia 7 tahun di Kota Cimahi tahun 2022 sebesar 13,81 tahun, tumbuh 0,01 dibandingkan pada tahun 2020. Ini berarti rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2021 memiliki

peluang untuk bersekolah selama 13,81 tahun atau hampir setara dengan Diploma II.

Jika dibandingkan target IKU HLS tahun 2022 yaitu 13,80 tahun dengan realisasinya sebesar 13,82 tahun, maka capaian kinerjanya adalah 100,14% dan melebihi target yang telah ditetapkan.

c) Rata-Rata Capaian Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Rata-rata capaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada Jenjang PAUD, SD, SMP, dan Dikmas menjadi salah satu indikator kinerja utama (IKU) Dinas Pendidikan Kota Cimahi yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian peningkatan mutu pendidikan di Kota Cimahi berdasarkan penerapan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Pengelolaan, Standar Sarana dan Prasarana, dan Standar Pembiayaan.

Pengukuran atau pemetaan mutu pendidikan untuk jenjang SD dan SMP dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Barat, sedangkan untuk jenjang PAUD dan Dikmas dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan Dikmas) Jawa Barat. Hasil pemetaan mutu disebut dengan Rapor Mutu dan tahun 2020 merupakan tahun terakhir rapor mutu digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pencapaian dan peningkatan mutu pendidikan. Untuk mengetahui keberhasilan peningkatan mutu pendidikan ke depannya, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi akan mengeluarkan Rapor Pendidikan Daerah dan Profil Pendidikan Daerah.

Potret mutu atau rapor mutu menggambarkan tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di sekolah untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Gambaran pencapaian IKU Rata-rata capaian SNP pada semua jenjang diuraikan sebagai berikut:

c.1) Rata-rata Capaian SNP Jenjang PAUD

Peningkatan mutu pendidikan merupakan komitmen Pemerintah dan untuk penjaminan mutu pendidikan dilaksanakan pemetaan mutu pendidikan berdasarkan kepemilikan dokumen terkait penerapan 8 SNP pada jenjang PAUD oleh PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat dengan hasil pencapaian mutu pendidikan / rapor mutu jenjang PAUD di Kota Cimahi secara rerata adalah 74,00.

Dari 8 SNP tersebut, capaian tertinggi ada pada Standar Proses yaitu 89 sedangkan capaian terendah ada pada Standar Pembiayaan yaitu 44, dikarenakan masih banyak Lembaga yang hanya mengandalkan bantuan serta iuran dari orang tua tanpa mencari solusi lain dalam menutup masalah kekurangan anggaran serta belum paham tentang penyusunan RAPBS.

Jika dibandingkan target IKU Rata-rata Capaian SNP Jenjang PAUD tahun 2022 yaitu 36,64 dengan realisasinya sebesar 74,00, maka capaian kinerjanya adalah 201,97% dan melebihi target yang telah ditetapkan.

Mengingat IKU Rata-rata Capaian SNP Jenjang PAUD merupakan indikator baru di Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2017-2022, penentuan *base line* data sebagai target kinerja di tahun 2021 menggunakan hasil pengukuran tahun 2019 yaitu 36,63 bukan hasil pengukuran tahun 2020 yaitu 74,00, sehingga hal ini mengakibatkan target kinerja di tahun 2021 lebih rendah dari nilai mutu pendidikan jenjang PAUD tahun 2020.

Untuk menyikapi hal tersebut di atas, pada tahun pelaksanaan 2022 akan dilakukan revaluasi terhadap target kinerja sasaran strategis yang

telah ditetapkan pada Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022.

c.2) Rata-rata Capaian SNP Jenjang SD

Peningkatan mutu pendidikan merupakan komitmen Pemerintah dan untuk penjaminan mutu pendidikan dilaksanakan pemetaan mutu pendidikan berdasarkan 8 SNP pada jenjang SD oleh LPMP Jawa Barat dengan hasil pencapaian mutu pendidikan / rapor mutu jenjang SD di Kota Cimahi secara rerata adalah 58,91.

Dari 8 SNP tersebut, capaian tertinggi ada pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu 65,5 dengan penjelasan dari 5 (lima) indikator untuk mengukur standar ini, empat indikator capaiannya seimbang kecuali indikator ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan karena seluruh SD di Kota Cimahi belum memiliki Laboran. Sedangkan capaian terendah ada pada Standar Sarana dan Prasarana yaitu 48,2 dengan penjelasan dari 3 (tiga) indikator untuk mengukur standar ini, indikator kapasitas daya tampung sekolah memadai yang terendah karena peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal serta luas lahan sekolah.

Jika dibandingkan target IKU Rata-rata Capaian SNP Jenjang SD tahun 2022 yaitu 86,57 dengan realisasinya sebesar 84,16, maka capaian kinerjanya adalah 97,22% dan di bawah target yang telah ditetapkan.

Mengingat IKU Rata-rata Capaian SNP Jenjang SD merupakan indikator baru di Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2017-2022, penentuan *base line* data sebagai target kinerja di tahun 2021 menggunakan hasil pengukuran rata-rata capaian dari agregat capaian SNP Jenjang SD Kota Cimahi tahun 2020 (Buku Profil Mutu Pendidikan Tahun 2020) yaitu 86,56 bukan hasil pengukuran

rapor mutu tahun 2020 yaitu 58,91, sehingga hal ini mengakibatkan target kinerja di tahun 2021 lebih tinggi dari nilai rapor mutu pendidikan jenjang SD tahun 2020.

Untuk menyikapi hal tersebut di atas, pada tahun pelaksanaan 2022 akan dilakukan revaluasi terhadap target kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022.

c.3) Rata-rata Capaian SNP Jenjang SMP

Peningkatan mutu pendidikan merupakan komitmen Pemerintah dan untuk penjaminan mutu pendidikan dilaksanakan pemetaan mutu pendidikan berdasarkan 8 SNP pada jenjang SMP oleh LPMP Jawa Barat dengan hasil pencapaian mutu pendidikan jenjang SMP di Kota Cimahi secara rerata adalah 56,06.

Dari 8 SNP tersebut, capaian tertinggi ada pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu 60,9 dengan penjelasan dari 5 (lima) indikator untuk mengukur standar ini, satu indikator yaitu ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan telah mencapai SNP, tiga indikator capaiannya rendah dan satu indikator paling rendah yaitu indikator ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan karena terdapat SMP di Kota Cimahi belum memiliki Laboran. Sedangkan capaian terendah ada pada Standar Sarana dan Prasarana yaitu 48,2 dengan penjelasan dari 3 (tiga) indikator untuk mengukur standar ini, indikator kapasitas daya tampung sekolah memadai yang terendah disebabkan ada beberapa sekolah melaksanakan pembelajaran melebihi rombel sesuai ketentuan serta belum memiliki ragam prasarana sesuai ketentuan.

Jika dibandingkan target IKU Rata-rata Capaian SNP Jenjang SMP tahun 2022 yaitu 72,34 dengan realisasinya sebesar 80,09, maka

capaian kinerjanya adalah 101,71% dan telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Mengingat IKU Rata-rata Capaian SNP Jenjang SMP merupakan indikator baru di Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2017-2022, penentuan *base line* data sebagai target kinerja di tahun 2021 menggunakan hasil pengukuran rata-rata capaian dari agregat capaian SNP Jenjang SMP Kota Cimahi tahun 2020 (Buku Profil Mutu Pendidikan Tahun 2020) yaitu 72,33 bukan hasil pengukuran rapor mutu tahun 2020 yaitu 56,06, sehingga hal ini mengakibatkan target kinerja di tahun 2021 lebih tinggi dari nilai rapor mutu pendidikan jenjang SMP tahun 2020.

Untuk menyikapi hal tersebut di atas, pada tahun pelaksanaan 2022 akan dilakukan revaluasi terhadap target kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022.

c.4) Rata-rata Capaian SNP Jenjang Dikmas

Peningkatan mutu pendidikan merupakan komitmen Pemerintah dan untuk penjaminan mutu pendidikan dilaksanakan pemetaan mutu pendidikan berdasarkan kepemilikan dokumen terkait penerapan 8 SNP pada jenjang Dikmas oleh PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat dengan hasil pencapaian mutu pendidikan jenjang Dikmas di Kota Cimahi secara rerata adalah 76,00.

Dari 8 SNP tersebut, capaian tertinggi ada pada Standar Kompetensi Kelulusan yaitu 100 sedangkan capaian terendah ada pada Standar Sarana dan Prasarana yaitu 47 dikarenakan antara lain kurangnya dokumen kepemilikan lahan dan penggunaan lahan dan gedung yang digunakan lembaga Dikmas serta kurangnya dokumen jenis dan jumlah peralatan pembelajaran yang layak

pakai dan difungsikan dalam proses pembelajaran pada setiap jenis program di lembaga Dikmas.

Jika dibandingkan target IKU Rata-rata Capaian SNP Jenjang Dikmas tahun 2022 yaitu 51,26 dengan realisasinya sebesar 76,00 maka capaian kinerjanya adalah 148,26% dan melebihi target yang telah ditetapkan.

Mengingat IKU Rata-rata Capaian SNP Jenjang Dikmas merupakan indikator baru di Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2017-2022, penentuan *base line* data sebagai target kinerja di tahun 2021 menggunakan hasil pengukuran tahun 2019 yaitu 51,25 bukan hasil pengukuran tahun 2020 yaitu 76, sehingga hal ini mengakibatkan target kinerja di tahun 2021 lebih rendah dari nilai mutu pendidikan jenjang Dikmas tahun 2020.

Untuk menyikapi hal tersebut di atas, pada tahun pelaksanaan 2022 akan dilakukan reviu terhadap target kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022.

d) Persentase Siswa Kelas 2 SD paham literasi

Persentase Siswa Kelas 2 SD paham literasi merupakan salah satu indikator untuk mengukur sasaran meningkatnya kualitas pendidikan.

Rumusan menghitung Persentase Siswa Kelas 2 SD paham literasi:

$$\text{Persentase Siswa Kelas 2 SD Paham Literasi} = \frac{\text{Jumlah siswa kelas 2 SD paham literasi}}{\text{Jumlah siswa kelas 2 SD}} \times 100\%$$

Pengukuran dilakukan terhadap 116 SD di Kota Cimahi dengan menggunakan rumus penghitungan sebagaimana tersebut di atas. Jumlah siswa kelas 2 SD yang paham literasi sebanyak 6.645 siswa (terdiri dari 3.278 siswa laki-laki dan 3.367 siswa perempuan) dibagi dengan jumlah seluruh siswa kelas 2 SD sebanyak 7.150 siswa (terdiri

dari 3.576 siswa laki-laki dan 3.574 siswa perempuan), sehingga diperoleh persentase siswa kelas 2 SD paham literasi sebesar 92,94%.

Jika dibandingkan target IKU Persentase siswa kelas 2 SD Paham Literasi tahun 2022 yaitu 90,00% dengan realisasinya sebesar 92,94%, maka capaian kinerjanya adalah 103,27% dan melampaui target yang telah ditetapkan.

2. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan Tahun 2022 apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel III.A.2
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan
Tahun 2018 s.d. 2022

N O	IKU	REALISASI					KET
		2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Rata-Rata Lama Sekolah	10,94 Tahun	10,95 tahun	10,96 tahun	11,08 tahun	11,21 tahun	Sumber Data dari BPS Jabar
2.	Harapan Lama Sekolah	13,77 Tahun	13,79 tahun	13,80 tahun	13,81 tahun	13,82 tahun	
3.	Rata-rata Capaian SNP Jenjang PAUD	N.A	N.A	N.A	74	74	PP PAUD dan Dikmas Jabar
4.	Persentase siswa kelas 2 SD paham literasi	70,00 %	77,58 %	85,02 %	82,00 %	92,94 %	Sumber data: Dinas Pendidikan Kota Cimahi
5.	Rata-rata Capaian SNP Jenjang SD	N.A	N.A	N.A	58,91	84,16	LPMP Jabar

N O	IKU	REALISASI					KET
		2018	2019	2020	2021	2022	
6.	Rata-rata Capaian SNP Jenjang SMP	N.A	N.A	N.A	56,06	80,09	LPMP Jabar
7.	Rata-rata Capaian SNP Jenjang Dikmas	N.A	N.A	N.A	51,26	76,00	PP PAUD dan Dikmas Jabar

Gambar III.A.2.1
Capaian IKU Rata-rata Lama Sekolah
dan Harapan Lama Sekolah
Tahun 2017 s.d. 2022



a) Rata-Rata Lama Sekolah

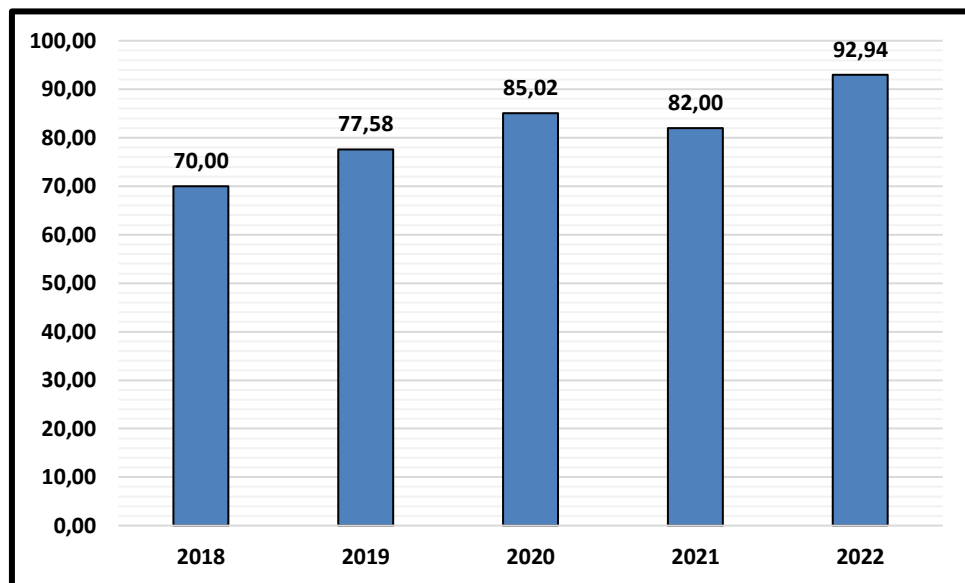
Berdasarkan data pada Gambar III.A.2.1 di atas, capaian Rata-Rata Lama Sekolah Kota Cimahi dari tahun 2017 s.d. 2022 mengalami peningkatan, artinya jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk Kota Cimahi yang berusia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal terus mengalami peningkatan.

b) Harapan Lama Sekolah

Berdasarkan data pada Gambar III.A.2.1 di atas, capaian Harapan Lama Sekolah Kota Cimahi dari tahun 2017 s.d. 2022 mengalami peningkatan,

artinya lamanya sekolah (dalam tahun) penduduk Kota Cimahi yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang terus mengalami peningkatan.

Gambar III.A.2.2
Persentase siswa kelas 2 SD paham literasi



c) Persentase Siswa Kelas 2 SD Paham Literasi

Berdasarkan data pada Gambar III.A.2.2 di atas, Persentase Siswa Kelas 2 SD Paham Literasi mengalami peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2020, namun mengalami penurunan sebesar 3,02 % pada tahun 2021 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 sebesar 10,94%

d) Rata-rata Capaian SNP Jenjang PAUD, SD, SMP, dan Dikmas

Indikator kinerja ini adalah indikator baru yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis meningkatnya mutu pendidikan pada tahun perencanaan 2021 dan 2022 yang ditetapkan dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2017-2022 sehingga tidak bisa diperbandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dinas Pendidikan Kota Cimahi dengan Nasional

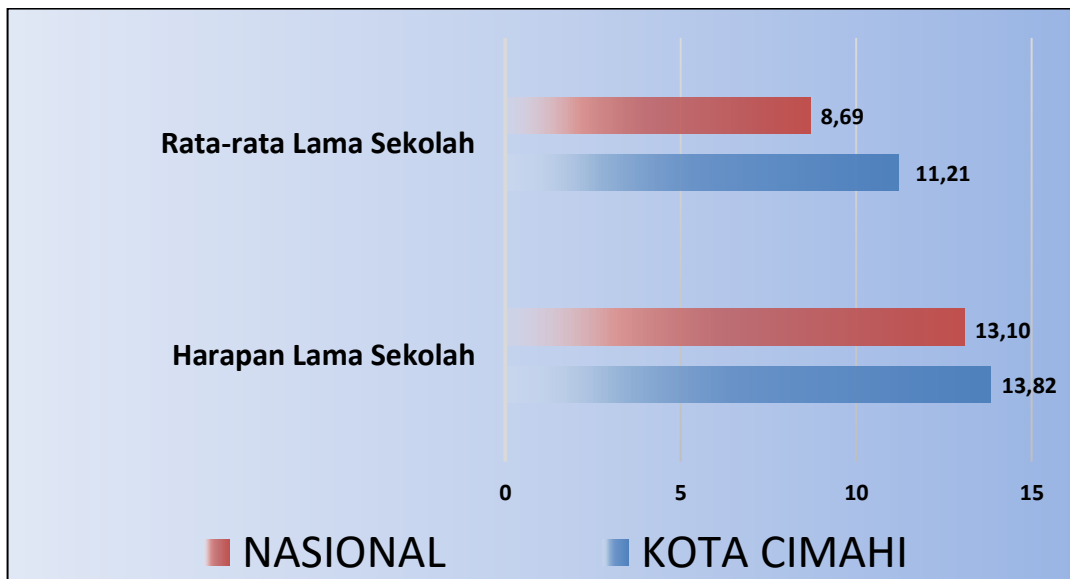
Bidang pendidikan merupakan salah satu urusan wajib pelayanan dasar dan menjadi salah satu komponen dalam menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sehingga terdapat beberapa indikator kinerja bidang pendidikan yang sama-sama diemban dan ditetapkan target kinerjanya oleh Pemerintah Daerah maupun oleh Pemerintah Pusat yaitu Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS).

Apabila dilakukan perbandingan, maka realisasi kinerja Dinas Pendidikan Kota Cimahi dengan realisasi kinerja Nasional untuk kedua indikator tersebut sebagai berikut:

Tabel III.A.4
Perbandingan Realisasi Kinerja
Dinas Pendidikan Kota Cimahi dengan Nasional Tahun 2022

NO	SASARAN	IKU	REALISASI DISDIK TAHUN 2022	REALISASI NASIONAL TAHUN 2022	CAPAIAN KINERJA DISDIK CIMAHI DIBANDINGK AN NASIONAL
1	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	Rata-Rata Lama Sekolah	11,21 tahun	8,69 tahun	129,00%
		Harapan Lama Sekolah	13,82 tahun	13,10 tahun	105,50%

Gambar III.A.4.1
Perbandingan Realisasi Dinas Pendidikan Kota Cimahi dengan Nasional
(Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah)



Berdasarkan data pada Tabel III.A.4 dan Gambar III.A.4.1 di atas, Rata-Rata Lama Sekolah Kota Cimahi tahun 2022 adalah 11,21 tahun atau setara kelas 11 (sebelas) SMA/SMK, angka ini lebih besar 2,52 poin dibandingkan dengan Rata-Rata Lama Sekolah Nasional Tahun 2021 yaitu sebesar 8,69 tahun atau setara dengan hampir menyelesaikan kelas 8 (delapan) SMP. Artinya, secara rata-rata penduduk dewasa Kota Cimahi yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata penduduk dewasa Indonesia (Nasional).

Harapan Lama Sekolah Kota Cimahi tahun 2022 adalah 13,82 tahun atau setara dengan hampir menyelesaikan Diploma II, angka ini lebih besar 0,72 poin dibandingkan dengan Harapan Lama Sekolah Nasional tahun 2022 yaitu sebesar 13,10 tahun atau setara dengan Diploma II. Artinya, secara rata-rata anak Kota Cimahi usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2022 memiliki peluang yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata anak Indonesia (Nasional).

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Belum Tercapainya Target atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan

Berdasarkan Tabel III.A.1.2, Rata-Rata capaian IKU yang mendukung sasaran Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan mencapai 101,17% dan Rata-Rata capaian IKU yang mendukung sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan mencapai 130,49%. Secara keseluruhan, rata-rata capaian IKU Dinas Pendidikan Tahun 2022 adalah 115,83%.

Berikut adalah analisis penyebab keberhasilan/belum tercapainya target atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan berdasarkan setiap IKU.

**a) Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS)
Analisis Penyebab Keberhasilan Capaian Indikator Kinerja Utama RLS dan HLS**

RLS dan HLS merupakan indikator untuk mengukur aksesibilitas pendidikan. Capaian kinerja kedua IKU ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu untuk RLS capaiannya 11,21 tahun dan HLS capaiannya 13,82 tahun berdasarkan data BPS Kota Cimahi Tahun 2022.

Keberhasilan pencapaian kedua indikator ini didukung adanya kemudahan aksesibilitas pendidikan di Kota Cimahi yaitu sebaran sekolah baik jenjang SD maupun SMP yang merata di setiap kelurahan serta faktor luas wilayah Kota Cimahi.

Untuk dapat mencapai target RLS dan HLS tersebut, Dinas Pendidikan melaksanakan Program Pengelolaan Pendidikan dengan 3 Kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar, Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, dan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaran serta sub kegiatan antara lain : Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Jenjang SD, Pengadaan Perlengkapan Siswa Jenjang SD/SMP/Dikmas (mendukung

penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan), Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik SD/SMP/Dikmas (mendukung 21 Program Prioritas Wali Kota), Pengelolaan Dana BOS SD dan SMP, serta Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan. Sub kegiatan-sub kegiatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian target IKU Rata-Rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai Target Indikator Kinerja Utama RLS dan HLS

Dalam upaya mencapai target IKU RLS dan HLS, alternatif solusi adalah melakukan prioritas alokasi anggaran bagi sub kegiatan-sub kegiatan yang menunjang perluasan aksesibilitas pendidikan yaitu mengalokasikan anggaran sebesar 26,27% dari total anggaran Dinas Pendidikan Kota Cimahi pada tahun anggaran 2022.

b) Persentase Siswa Kelas 2 SD Pahami Literasi

Analisis Penyebab Belum Tercapainya Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Siswa Kelas 2 SD Pahami Literasi

Persentase Siswa Kelas 2 SD Pahami Literasi merupakan indikator untuk mengukur kualitas pendidikan. Capaian IKU Persentase siswa kelas 2 SD Pahami Literasi melebihi capaian target yang ditetapkan yaitu 90% dengan realisasi sebesar 92,94%, sehingga capaian kinerjanya 103,27%.

c) Rata-rata Capaian SNP Jenjang PAUD, SD, SMP, dan Dikmas

Analisis Penyebab Belum Tercapainya Capaian Indikator Kinerja Utama Rata-rata Capaian SNP Jenjang SD dan SMP

Rata-rata Capaian SNP Jenjang PAUD, SD, SMP, dan Dikmas merupakan indikator baru di Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2017-2022 yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran meningkatnya kualitas pendidikan di Kota Cimahi.

Data pencapaian indikator ini bersumber dari PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat untuk jenjang PAUD dan Dikmas, sedangkan untuk jenjang SD dan SMP bersumber dari LPMP Jawa Barat.

Penyebab tidak tercapainya indikator Rata-rata Capaian SNP Jenjang SD disebabkan faktor penentuan *baseline* data untuk target kinerja tahun 2022 yang kurang tepat.

Untuk keberhasilan pencapaian target indikator mutu tersebut, Dinas Pendidikan berupaya mengintervensi terhadap pelaksanaan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada satuan pendidikan melalui Program Pengelolaan Pendidikan dengan 4 Kegiatan yaitu Kegiatan Pengelolaan PAUD, Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar, Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, dan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan serta sub kegiatan antara lain Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik untuk Jenjang SD dan SMP, Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD / Sekolah Dasar / Sekolah Menengah Pertama / Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan perlu dukungan sumber daya. Sumber daya dapat berupa sumber daya manusia maupun sumber dana/anggaran.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya khususnya sumber dana/anggaran pada tahun anggaran 2022 dilakukan dengan cara membandingkan persentase capaian kinerja dengan persentase penyerapan anggaran sebagaimana tabel berikut:

Tabel III.6.1
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Dinas Pendidikan Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	IKU	Capaian Kinerja %	Penyerapan Anggaran %	Tingkat Efisiensi %
1	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	- Rata-rata Lama Sekolah - Harapan Lama Sekolah	101,17	89,95	11,22
2	Meningkatnya kualitas pendidikan	- Rata-Rata Capaian SNP Jenjang PAUD - Rata-Rata Capaian SNP Jenjang SD - Persentase Siswa Kelas 2 SD Pahami Literasi - Rata-Rata Capaian SNP Jenjang SMP - Rata-rata capaian SNP Jenjang Dikmas	130,49	95,53	34,96
Capaian keseluruhan			115,83	90,94	24,89

Catatan : tingkat efisiensi = capaian kinerja – penyerapan anggaran

Untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan sumber daya khususnya anggaran, digunakan rumus yaitu tingkat efisiensi merupakan hasil pengurangan dari capaian kinerja terhadap penyerapan anggaran. Berdasarkan Tabel III.6.1 di atas, Dinas Pendidikan Kota Cimahi pada tahun anggaran 2022 telah melaksanakan program, kegiatan, dan sub kegiatan yang mendukung pencapaian IKU dengan hasil capaian yang sangat memuaskan, hal ini ditunjukkan oleh pencapaian kedua sasaran strategis yang rata-rata di atas 100% dengan tetap melakukan efisiensi pada penggunaan anggaran.

Untuk sasaran pertama Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan, capaian kinerjanya 101,17% dan penyerapan anggarannya 89,95% sehingga terdapat efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar 11,16%.

Sedangkan untuk sasaran kedua Meningkatnya Kualitas Pendidikan, capaian kinerjanya 130,49% dan penyerapan anggarannya 95,53% sehingga terdapat efisiensi penggunaan sumber daya anggaran yang cukup tinggi yaitu 34,96%. Secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Pendidikan Kota Cimahi sebesar 115,83% dan penyerapan anggarannya sebesar 90,94% sehingga terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 24,89%.

Untuk mengetahui efisiensi dalam penggunaan anggaran untuk pelaksanaan program pada tahun 2022 juga dilakukan analisis yang diuraikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel III.6.2
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Dalam Pelaksanaan Program Tahun 2022

No.	Program	Capaian Kinerja %	Penyerapan Anggaran %	Tingkat Efisiensi %
1.	Program Pengelolaan Pendidikan	98,50	90,92	7,58
2.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	100,45	100,00	0,45
3.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	105,00	78,77	26,23

Catatan : tingkat efisiensi = capaian kinerja – penyerapan anggaran

Berdasarkan Tabel III.6.2 di atas, Program Pengelolaan Pendidikan, capaian kinerjanya 98,50% dan penyerapan anggarannya 90,92% sehingga terdapat efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar 7,58%, untuk Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan capaian kinerjanya 100,45 dengan penyerapan anggaran 100% dengan efisiensi sebesar 0,45%. Sedangkan untuk Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, capaian kinerjanya 105,00% dan penyerapan anggarannya 78,77% sehingga terdapat efisiensi penggunaan sumber daya anggaran yang cukup tinggi yaitu 26,23% disebabkan oleh kuota PPPK Tahun 2022 belum terpenuhi sesuai kebutuhan.

6. Capaian Indikator Kinerja Program

Indikator Kinerja Program yang diampu oleh Eselon III, dirumuskan dan ditargetkan sebagai upaya untuk mendukung tercapainya target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diampu oleh Eselon II (Kepala Dinas). Berikut adalah capaian Indikator Kinerja Program yang dikelompokkan berdasarkan sasaran strategis Dinas Pendidikan yang telah ditetapkan dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022.

a) Capaian Indikator Kinerja Program yang mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan

Untuk mendukung tercapainya sasaran strategis yang terkait dengan peningkatan aksesibilitas pendidikan, ditetapkan 1 (satu) sasaran program dengan 13 (tiga belas) indikator program yang pencapaian target kinerjanya diuraikan sebagai berikut:

Tabel III.A.7.a
Pencapaian Sasaran Strategis, Indikator Program,
dan Target Kinerja Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan
Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD	103,04	100,47	97,51%
2		Angka Partisipasi Murni (APM) SD	97,08	95,05	97,91%
3		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD	97,73	99,52	101,83%
4		Angka Putus Sekolah SD	0,014%	0,028%	50,00%
5		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP	90,08%	100,32%	111,37%
6		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	76,64%	82,26%	107,33%
7		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP	79,59%	89,50%	112,45%
8		Angka Putus Sekolah SMP	0,01%	0,02%	50,00%
9		Jumlah warga negara usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs)	96,56%	93,18%	96,50%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
10		Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD dan TK/ RA	77,35%	79,33%	102,56%
11		Jumlah warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	77,35%	79,33%	102,56%
12		Angka Melek Huruf (AMH)	99,99%	99,99%	100%
13		Jumlah warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	68,06%	29,09%	42,74%
Rata-rata Capaian Kinerja					90,21%

Sumber data : Kemendikbud, Disdik dan Kemenag Kota Cimahi

Berdasarkan data pada Tabel III.A.7.a, rata-rata capaian kinerja dari sasaran program ini di tahun 2021 dapat dikategorikan “berhasil” dengan capaian sebesar **90,21%**. Dari 13 (tiga belas) indikator program, terdapat tujuh indikator yang mencapai target dan enam indikator yang belum mencapai target. Berikut ini analisis penyebab keberhasilan dan belum tercapainya target capaian kinerja.

(1) - Angka Partisipasi Kasar (APK) SD

Perhitungan Angka Partisipasi Kasar (APK) SD diperoleh dari perbandingan Jumlah siswa jenjang SD/MI/SDLB/Paket A berbagai usia dengan Jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Jumlah siswa jenjang SD/MI/SDLB/Paket A berbagai usia Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 57.377 orang, Jumlah penduduk usia 7-12 tahun adalah 57.109 orang. Maka Angka Partisipasi Kasar (APK) SD Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 100,47%.

Target Angka Partisipasi Kasar (APK) SD Tahun 2022 adalah 103,04%, sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 97,51% yang berarti belum mencapai target yang telah ditetapkan.

- **Angka Partisipasi Murni (APM) SD**

Perhitungan Angka Partisipasi Murni (APM) SD diperoleh dari perbandingan Jumlah siswa jenjang SD/MI/SDLB/Paket A usia 7-12 tahun dengan Jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Jumlah siswa jenjang SD/MI/SDLB/Paket A usia 7-12 tahun Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 54.282 orang, Jumlah penduduk usia 7-12 tahun adalah 57.109 orang. Maka Angka Partisipasi Murni (APM) SD Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 95,05%.

Target Angka Partisipasi Murni (APM) SD Tahun 2022 adalah 97,08%, sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 97,91% yang berarti belum mencapai target yang telah ditetapkan.

- **Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD**

Perhitungan Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD diperoleh dari perbandingan Jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang masih bersekolah dengan Jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Jumlah penduduk Kota Cimahi usia 7-12 tahun yang masih bersekolah Tahun 2022 adalah 56.834 orang, Jumlah penduduk usia 7-12 tahun adalah 57.109 orang. Maka Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 99,52%.

Target Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD Tahun 2022 adalah 97,73% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 101,83% yang sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

Analisis Penyebab Belum Tercapainya Target Indikator Kinerja Program: Angka Partisipasi Kasar (APK)/Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka partisipasi dapat juga dipengaruhi oleh sistem penerimaan peserta didik baru berdasarkan zonasi, yang salah satu kemungkinannya adalah apabila peserta didik baru tidak diterima di satuan pendidikan negeri sesuai zonasinya ada kemungkinan peserta didik baru tersebut melanjutkan pendidikannya ke satuan pendidikan di luar Kota Cimahi.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai Target Indikator Kinerja Program: Angka Partisipasi Kasar (APK)/Angka Partisipasi Murni (APM)

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Angka Partisipasi Kasar (APK) SD dan Angka Partisipasi Murni (APM) SD, melalui pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Dasar dengan sub kegiatan antara lain Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah, Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas, Pengadaan Perlengkapan Siswa dalam rangka mendukung penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM), Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar berupa pemberian bantuan SPP gratis bagi peserta didik kurang mampu pada satuan pendidikan swasta, dan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar.

(2) Angka Putus Sekolah SD

Angka putus sekolah adalah proporsi anak menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu. Semakin tinggi angka putus sekolah menggambarkan kondisi pendidikan yang tidak baik dan tidak merata. Begitu sebaliknya jika angka putus sekolah semakin kecil maka kondisi pendidikan di suatu wilayah semakin

baik. Angka Putus Sekolah juga digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan di bidang pendidikan dan untuk melihat keterjangkauan pendidikan maupun pemerataan pendidikan pada masing-masing kelompok umur (sumber: BPS).

Perhitungan Angka Putus Sekolah SD diperoleh dari perbandingan Jumlah peserta didik usia 7-12 tahun yang putus sekolah dengan Jumlah peserta didik usia 7-12 tahun. Jumlah peserta didik usia 7-12 tahun yang putus sekolah tahun 2022 adalah 15 orang, Jumlah peserta didik usia 7-12 tahun adalah 54.282 orang. Maka Angka Putus Sekolah SD Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 0,028%.

Target Angka Putus Sekolah SD Tahun 2022 adalah 0,014% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 50,00% yang berarti belum mencapai target yang telah ditetapkan atau terjadi peningkatan jumlah anak yang putus sekolah.

Analisis Penyebab Belum Tercapainya Target Indikator Kinerja Program: Angka Putus Sekolah SD

Belum tercapainya target Angka Putus Sekolah SD Tahun 2022 disebabkan oleh beberapa faktor penyebab yaitu:

1. Berpindahnya peserta didik ke lembaga pendidikan keagamaan lainnya tanpa melaporkan ke Dinas Pendidikan, sehingga dinas Pendidikan mengalami kesulitan dalam menelusuri keberadaan peserta didik.
2. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian keluarga sehingga anak memutuskan membantu perekonomian keluarga.
3. Faktor psikologis peserta didik yang malas untuk mengikuti Pendidikan.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai Target Indikator Kinerja Program: Angka Putus Sekolah SD

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Angka Putus Sekolah SD, melalui pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Dasar dengan sub kegiatan antara lain Pengadaan Perlengkapan Siswa dalam rangka mendukung penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM), Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar berupa pemberian bantuan SPP gratis bagi peserta didik kurang mampu pada satuan pendidikan swasta, dan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar.

(3) - Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP

Perhitungan Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP diperoleh dari perbandingan Jumlah siswa jenjang SMP/MTs/SMPLB/Paket B dibandingkan dengan Jumlah penduduk usia 13-15 tahun. Sementara jumlah siswa SMP/MTs/SMPLB/Paket B sejumlah 29.113. Sedangkan jumlah penduduk usia 13-15 tahun di Kota Cimahi adalah sejumlah 29.020. Maka Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 100,32%

Target Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP Tahun 2022 adalah 90,08% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 111,37% yang berarti melebihi target yang telah ditetapkan.

- Angka Partisipasi Murni (APM) SMP

Perhitungan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP diperoleh dari perbandingan jumlah siswa jenjang SMP/MTs/SMPLB/Paket B usia 13-15 tahun dengan Jumlah penduduk usia 13-15 tahun. Jumlah siswa jenjang SMP/MTs/SMPLB/Paket B usia 13-15 tahun Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 23.872 orang, Jumlah penduduk usia 13-15 tahun adalah 29.020 orang. Maka Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 82,26%.

Target Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Tahun 2022 adalah 76,64% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 107,33% yang berarti melebihi target yang telah ditetapkan.

- **Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP**

Perhitungan Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP diperoleh dari perbandingan Jumlah penduduk usia 13-15 tahun yang masih bersekolah dengan Jumlah penduduk usia 13-15 tahun. Jumlah penduduk Kota Cimahi usia 13-15 tahun yang masih bersekolah Tahun 2022 adalah 25.973 orang, Jumlah penduduk usia 13-15 tahun adalah 29.020 orang. Maka Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 89,50%.

Target Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP Tahun 2022 adalah 79,59% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 112,45% yang berarti melebihi target yang telah ditetapkan.

Analisis Penyebab Keberhasilan Capaian Indikator Kinerja Program: Angka Partisipasi Kasar (APK)/Angka Partisipasi Murni (APM)/Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP

Tercapainya target Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP bahkan melebihi 100% disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya kebijakan Pemerintah Pusat dalam optimalisasi angka partisipasi pendidikan melalui penuntasan Wajib Belajar 9 Tahun sehingga meningkatkan kesadaran orang tua yang memiliki anak untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan SMP serta Program Prioritas Wali Kota Cimahi berupa bantuan SPP gratis bagi peserta didik kurang mampu di satuan pendidikan swasta sehingga memberikan peluang untuk semua

anak usia SMP termasuk yang kurang mampu untuk dapat bersekolah.

Tercapainya angka partisipasi jenjang SMP juga didukung oleh kebijakan pendirian 3 (tiga) sekolah baru jenjang SMP pada tahun 2020 lalu yaitu SMP Negeri 14, SMP Negeri 15, dan SMP Negeri 16 sehingga meningkatkan daya tampung.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai Target Indikator Kinerja Program: Angka Partisipasi Kasar (APK)/Angka Partisipasi Murni (APM)/Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Angka Partisipasi Kasar (APK)/Angka Partisipasi Murni (APM)/Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP, melalui pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan sub Kegiatan antara Pengadaan Perlengkapan Siswa dalam rangka mendukung penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM), Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama berupa pemberian bantuan SPP gratis bagi peserta didik kurang mampu pada satuan pendidikan swasta, dan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama.

(4) Angka Putus Sekolah SMP

Angka putus sekolah adalah proporsi anak menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu. Semakin tinggi angka putus sekolah menggambarkan kondisi pendidikan yang tidak baik dan tidak merata. Begitu sebaliknya jika angka putus sekolah semakin kecil maka kondisi pendidikan di suatu wilayah semakin baik. Angka Putus Sekolah juga digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan di bidang pendidikan dan untuk melihat keterjangkauan pendidikan maupun pemerataan pendidikan pada masing-masing kelompok umur (sumber: BPS).

Perhitungan Angka Putus Sekolah SMP diperoleh dari perbandingan Jumlah peserta didik usia 13-15 tahun yang putus sekolah dengan Jumlah peserta didik usia 13-15 tahun. Jumlah peserta didik usia 13-15 tahun yang putus sekolah tahun 2022 adalah 3 orang, Jumlah peserta didik usia 13-15 tahun adalah 25.975 orang. Maka Angka Putus Sekolah SMP Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 0,02%. Target Angka Putus Sekolah SMP Tahun 2022 adalah 0,01% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 50,00% yang berarti belum mencapai target yang telah ditetapkan atau terjadi peningkatan jumlah anak yang putus sekolah.

Analisis Penyebab Belum Tercapainya Target Indikator Kinerja Program: Angka Putus Sekolah SMP

Belum tercapainya target Angka Putus Sekolah SMP Tahun 2022 disebabkan oleh beberapa faktor penyebab yaitu :

1. Berpindahnya peserta didik ke lembaga pendidikan keagamaan lainnya tanpa melaporkan ke Dinas Pendidikan, sehingga dinas Pendidikan mengalami kesulitan dalam menelusuri keberadaan peserta didik.
2. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian keluarga sehingga anak memutuskan membantu perekonomian keluarga.
3. Faktor psikologis peserta didik yang malas untuk mengikuti Pendidikan.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai Target Indikator Kinerja Program: Angka Putus Sekolah SMP

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Angka Putus Sekolah SMP, melalui pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan sub kegiatan antara lain Pengadaan Perlengkapan Siswa dalam rangka mendukung penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM), Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah berupa pemberian bantuan SPP gratis bagi peserta didik kurang mampu pada satuan

pendidikan swasta, dan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama.

(5) Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs)

Indikator Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs) merupakan indikator yang terkait dengan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar khususnya pendidikan. Untuk mengetahui ketercapaian penerapan SPM Bidang Pendidikan, indikator SPM ini dicantumkan dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2017-2022 sehingga menjadi kinerja Dinas Pendidikan dan menjadi penilaian kinerja dalam memberikan pelayanan dasar kepada warga negara khususnya usia 7-15 tahun dalam pendidikan dasar.

Rumus untuk menghitung Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs) adalah:

$$\frac{\text{Jumlah Warga Negara Usia 7 – 15 tahun berpartisipasi dalam pendidikan dasar}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 15 tahun}} \times 100\%$$

Perhitungan indikator Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs) diperoleh dari perbandingan Jumlah Warga Negara usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar dengan Jumlah penduduk usia 7-15 tahun. Jumlah penduduk Kota Cimahi usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar Tahun 2022 adalah 80.256 orang, Jumlah penduduk usia 7-15 tahun adalah 86.126 orang. Maka realisasi untuk angka partisipasinya di tahun 2022 adalah 93,18%.

Target indikator Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs) Tahun

2022 adalah 96,56%, sehingga capaian kinerja dibandingkan dengan target adalah 96,50% yang berarti belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Analisis Penyebab Belum Tercapainya Target Indikator Kinerja Program: Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs)

Belum tercapainya target indikator Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs) Tahun 2022 didukung oleh beberapa faktor penyebabnya yaitu masih berlanjutnya bencana nonalam yang bersifat global dan nasional yaitu pandemi Covid-19.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai Target Indikator Kinerja Program: Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs)

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target indikator Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/MI, SMP/MTs), melalui pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar dan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dengan sub kegiatan antara lain Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah, Rehabilitasi Ruang Kelas, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sekolah, Pengadaan Perlengkapan Siswa untuk jenjang SD dan SMP dalam rangka mendukung penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM), Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar dan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah berupa pemberian bantuan SPP gratis bagi peserta didik kurang mampu pada satuan pendidikan swasta, dan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.

(6) Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD dan TK/RA

Perhitungan APK PAUD dan TK/RA diperoleh dari perbandingan Jumlah siswa Jenjang PAUD dan TK/RA dengan Jumlah Penduduk usia 5 – 6 tahun. Jumlah siswa Jenjang PAUD dan TK/RA Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 14.133 siswa, Jumlah Penduduk usia 5 – 6 tahun adalah 17.814 orang. Maka Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD dan TK/RA Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 79.33%.

Target Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD dan TK/RA Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 79,33%, sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 102,56% yang berarti mencapai target yang telah ditetapkan.

(7) Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun yang Berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD

Indikator Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan PAUD merupakan indikator yang terkait dengan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar khususnya pendidikan. Untuk mengetahui ketercapaian penerapan SPM Bidang Pendidikan, indikator SPM ini dicantumkan dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2017-2022 sehingga menjadi kinerja Dinas Pendidikan dan menjadi penilaian kinerja dalam memberikan pelayanan dasar kepada warga negara khususnya usia 5-6 tahun dalam pendidikan anak usia dini.

Rumus untuk menghitung Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini adalah:

$$\frac{\text{Jumlah Warga Negara Usia 5 – 6 tahun berpartisipasi dalam PAUD}}{\text{Jumlah penduduk usia 5 – 6 tahun}} \times 100\%$$

Perhitungan indikator Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini diperoleh dari

perbandingan Jumlah Warga Negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini dengan Jumlah penduduk usia 5-6 tahun. Jumlah penduduk Kota Cimahi usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD Tahun 2021 adalah 14.133 orang, Jumlah penduduk usia 5-6 tahun adalah 17.814 orang. Maka realisasi kinerja untuk angka partisipasinya di Tahun 2022 adalah 79,33%.

Target indikator Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2022 adalah 77,35% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 79,33% yang berarti mencapai target yang telah ditetapkan.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai Target Indikator Kinerja Program: Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target indikator Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun Berpartisipasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini, melalui pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan sub kegiatan antara lain Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD dalam rangka mendukung penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Pengelolaan Dana BOP PAUD.

(8) Angka Melek Huruf

Perhitungan Angka Melek Huruf diperoleh dari perbandingan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas melek huruf dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas. Jumlah penduduk Kota Cimahi usia 15 tahun ke atas melek huruf tahun 2022 adalah 419.157 orang, jumlah penduduk Kota Cimahi usia 15 tahun ke atas tahun 2022 adalah 419.157 orang, maka Angka Melek Huruf Kota Cimahi tahun 2022 adalah 99,99%.

Target kinerja AMH Tahun 2022 adalah 99,99% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 100% yang berarti sesuai target yang telah ditetapkan.

Analisis Penyebab Keberhasilan Capaian Indikator Kinerja Program: Angka Melek Huruf (AMH)

Tercapainya target Angka Melek Huruf (AMH) disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah perkembangan zaman dan teknologi berupa penggunaan buku digital menjadi salah satu alternatif memangkas angka buta huruf.

(9) Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan atau Menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan

Indikator Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan atau Menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan merupakan indikator yang terkait dengan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar khususnya pendidikan. Untuk mengetahui ketercapaian penerapan SPM Bidang Pendidikan, indikator SPM ini dicantumkan dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2017-2022 sehingga menjadi kinerja Dinas Pendidikan dan menjadi penilaian kinerja dalam memberikan pelayanan dasar kepada warga negara khususnya usia 7-18 tahun dalam pendidikan kesetaraan.

Rumus untuk menghitung Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan atau Menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan adalah:

$$\frac{\text{Jumlah Warga Negara Usia 7 – 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan}}{\text{Jumlah warga negara 7 – 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada kota yang bersangkutan}} \times 100\%$$

Perhitungan indikator Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan atau Menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan diperoleh dari perbandingan Jumlah Warga Negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan dengan Jumlah Warga Negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada Kota yang bersangkutan. Jumlah Warga Negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan Tahun 2022 adalah 1.493 orang, Jumlah Warga Negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada Kota yang bersangkutan adalah 5.133 orang. Maka realisasi capaian angka partisipasinya di Tahun 2022 adalah 42,74%.

Target indikator Jumlah Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan atau Menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan Tahun 2022 adalah 68,06% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 42,74% yang berarti belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Analisis Penyebab Belum Tercapainya Target Indikator Kinerja Program: Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan atau Menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan

Belum tercapainya target indikator Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan Dasar dan atau Menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan Tahun 2022 disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Berpindahnya peserta didik ke lembaga pendidikan keagamaan lainnya tanpa melaporkan ke Dinas Pendidikan, sehingga dinas

Pendidikan mengalami kesulitan dalam menelusuri keberadaan peserta didik.

2. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap perekonomian keluarga sehingga anak memutuskan membantu perekonomian keluarga.
3. Faktor psikologis peserta didik yang malas untuk mengikuti Pendidikan.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai Target Indikator Kinerja Program: Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan atau Menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target indikator Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan atau Menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan, melalui pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dengan sub kegiatan antara lain Pengadaan Perlengkapan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dalam rangka mendukung penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan.

b) Capaian Indikator Kinerja Program yang mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pendidikan

Untuk mendukung tercapainya sasaran strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan, ditetapkan 1 (satu) sasaran program dengan 19 (sembilan belas) indikator program yang pencapaian target kinerjanya diuraikan sebagai berikut:

Tabel III.A.7.b
Pencapaian Sasaran Program Tahun 2022
yang mendukung Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Rata-Rata Capaian SNP Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD	95,48	86,71%	90,82%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2		Persentase penerapan kurikulum sesuai standar	100,00%	100,00%	100%
3		% SD yang terakreditasi minimal B	96,55%	99,14%	102,68%
4		% Guru dan tenaga kependidikan jenjang SD bersertifikasi	54,66%	49,10%	89,83%
5		% guru dan tenaga kependidikan jenjang SD dengan kualifikasi minimal DIV/S1	97,60%	97,80%	100,20%
6		Rata-Rata Capaian SNP Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMP	77,81	82,00	105,38%
7		% Sekolah Menengah Pertama yang terakreditasi minimal B	86,66%	91,67%	105,78%
8		% guru dan tenaga kependidikan jenjang SMP bersertifikasi	78,56%	59,24%	75,41%
9		%guru atau tenaga kependidikan jenjang SMP dengan kualifikasi minimal DIV/S1	97,77%	99,26%	101,53%
10		%lembaga guru dan tenaga kependidikan jenjang PAUD bersertifikasi	51,39%	9,53%	18,55%
11		% guru atau tenaga kependidikan jenjang PAUD dengan kualifikasi mimal D IV/ S1	46,70%	42,05%	88,43%
12		% Lembaga PAUD yang terakreditasi	62,95%	53,87%	85,58%
13		Rata-rata capaian standar kompetensi lulusan jenjang Dikmas sesuai SNP	100,00	100,00	100,00%
14		Persentase PKBM yang terakreditasi	66,67%	60,00%	90,00%
15		Persentase LKP yang terakreditasi	46,67%	90,00%	192,84%
16		Rasio guru terhadap murid jenjang SD	1:24	1:24	100,00%
17		Rasio guru terhadap murid jenjang SMP	1:24	1:21	114,29%
18		Rasio guru terhadap murid jenjang PAUD	1:7	1:11	87,50%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
19		Rasio guru terhadap murid jenjang Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	1:7	1:7	100,00%
Rata-rata Capaian Kinerja					97,31%

Sumber data : Kemendikbud dan Disdik Kota Cimahi

Berdasarkan data pada Tabel III.A.7.b, rata-rata capaian kinerja dari sasaran program ini di tahun 2022 dapat dikategorikan “berhasil” dengan capaian sebesar 101,90%. Dari 19 (sembilan belas) indikator program, terdapat sebelas indikator yang mencapai target, dan delapan indikator yang belum tercapai. Berikut ini analisis penyebab keberhasilan dan belum tercapainya target capaian kinerja.

(1) Rata-Rata Capaian Standar Kompetensi Lulusan Jenjang PAUD, Jenjang SD, Jenjang SMP, dan Jenjang Dikmas sesuai SNP

Indikator Rata-Rata Capaian Standar Kompetensi Lulusan pada Jenjang PAUD, SD, SMP, dan Dikmas sesuai SNP digunakan untuk mengukur kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan. Capaian standar ini berdasarkan hasil pemetaan mutu pendidikan (Rapor Mutu) oleh PP PAUD dan Dikmas Provinsi Jawa Barat untuk jenjang PAUD dan Dikmas dan oleh LPMP Provinsi Jawa Barat untuk jenjang SD dan SMP.

Capaian realisasi kinerja **Rata-Rata Capaian Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD sesuai SNP** Tahun 2022 adalah 86,71 sedangkan targetnya adalah 95,48, sehingga capaian kinerja dibandingkan dengan target adalah 90,82%, yang berarti di bawah target yang telah ditetapkan.

Realisasi kinerja indikator ini sebesar 86,71 diperoleh dari akumulasi capaian tiga sub indikator yaitu lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap, lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, dan lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian realisasi kinerja ***Rata-Rata Capaian Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMP sesuai SNP*** Tahun 2022 adalah 82,00 sedangkan targetnya adalah 77,81, sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 105,38%, yang berarti telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Realisasi kinerja indikator ini sebesar 82,00 diperoleh dari akumulasi capaian tiga sub indikator yaitu lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap, lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan, dan lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian realisasi kinerja ***Rata-Rata Capaian Standar Kompetensi Lulusan Jenjang Dikmas sesuai SNP*** Tahun 2022 adalah 100 sedangkan targetnya adalah 100, sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 100%, yang berarti sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Realisasi kinerja indikator ini sebesar 100% menggambarkan satuan pendidikan jenjang Dikmas telah memenuhi persyaratan dokumen untuk mendukung capaian standar kompetensi lulusan seperti dokumen legalitas satuan PKBM dan Satuan PNF Sejenis, dokumen profil lulusan, dokumen rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan dokumen indikator kelulusan.

(2) Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD, SD, dan SMP Bersertifikasi

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru bersertifikasi dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat pendidikan sebagai bukti formal atas pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional.

Indikator Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD, SD, dan SMP Bersertifikasi merupakan indikator baru yang diampu oleh Pejabat Eselon III pada Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022.

Pengukuran indikator ***Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD Bersertifikasi*** diperoleh dari perbandingan jumlah guru dan tenaga kependidikan jenjang PAUD bersertifikasi dengan jumlah guru dan tenaga kependidikan jenjang PAUD. Guru dan tenaga kependidikan jenjang PAUD bersertifikasi tahun 2022 berjumlah 41 orang dan guru dan tenaga kependidikan jenjang PAUD berjumlah 430 orang. Maka realisasi capaian indikator ini tahun 2022 adalah 9,53%.

Target indikator Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD Bersertifikasi Tahun 2022 adalah 51,39% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 18,55% yang berarti belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Pengukuran indikator ***Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Bersertifikasi*** diperoleh dari perbandingan jumlah guru dan tenaga kependidikan jenjang SD bersertifikasi dengan jumlah guru dan tenaga kependidikan jenjang SD. Guru dan tenaga kependidikan jenjang SD bersertifikasi tahun 2022 berjumlah 978 orang dan guru dan tenaga kependidikan jenjang SD berjumlah 1.991 orang. Maka realisasi capaian indikator ini tahun 2022 adalah 49,10%.

Target indikator Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD Bersertifikasi Tahun 2022 adalah 54,66% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 89,87% yang berarti belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Pengukuran indikator ***Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang SMP Bersertifikasi*** diperoleh dari perbandingan jumlah guru dan tenaga kependidikan jenjang SMP bersertifikasi dengan jumlah guru dan tenaga kependidikan jenjang SMP. Guru dan tenaga kependidikan jenjang SMP bersertifikasi tahun 2022 berjumlah 607 orang dan guru dan tenaga kependidikan jenjang SMP berjumlah 1.026 orang. Maka realisasi capaian indikator ini tahun 2022 adalah 59,24%.

Target indikator Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang SMP Bersertifikasi Tahun 2022 adalah 78,56% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 75,41% yang berarti mencapai target yang telah ditetapkan.

Analisis Penyebab Belum Tercapainya Target Capaian Indikator Kinerja Program: Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD, SD dan SMP Bersertifikasi

Belum tercapainya indikator Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD, SD dan SMP Bersertifikasi disebabkan sejak tahun 2020 dan tahun 2022 tidak dilaksanakan

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai syarat untuk mendapatkan Sertifikat Pendidik sehingga jumlah guru yang bersertifikasi tidak bertambah, serta di tahun 2022 terdapat sejumlah guru yang telah bersertifikasi memasuki masa purna bakti sehingga mengurangi persentase guru yang bersertifikasi.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai Target Indikator Kinerja Program: Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD, SD dan SMP Bersertifikasi

Persyaratan untuk guru memperoleh sertifikat pendidik adalah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan. Program PPG dalam Jabatan merupakan salah satu kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk menyelesaikan dan menuntaskan sertifikasi guru dalam jabatan. Pada tahun 2022 ini sudah dilaksanakan PPG bagi 26 orang guru Jenjang SD dalam program PPG.

(3) Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD, SD, dan SMP Dengan Kualifikasi Minimal DIV/S1

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik guru diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana (S1) atau program diploma empat (DIV).

Indikator Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD, SD, dan SMP dengan Kualifikasi Minimal DIV/S1 merupakan indikator baru yang diampu oleh Pejabat Eselon III pada Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022.

Pengukuran indikator **Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD dengan Kualifikasi Minimal DIV/S1** diperoleh dari

perbandingan jumlah guru dan tenaga kependidikan jenjang PAUD berkualifikasi minimal DIV/S1 dengan jumlah guru dan tenaga kependidikan jenjang PAUD. Guru dan tenaga kependidikan jenjang PAUD berkualifikasi minimal DIV/S1 tahun 2022 berjumlah 484 orang dan guru dan tenaga kependidikan jenjang PAUD berjumlah 1.151 orang. Maka realisasi capaian indikator ini tahun 2022 adalah 42,05%.

Target indikator Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD berkualifikasi minimal DIV/S1 Tahun 2022 adalah 46,70% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 90,04% yang berarti belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Pengukuran indikator ***Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD dengan Kualifikasi Minimal DIV/S1*** diperoleh dari perbandingan jumlah guru dan tenaga kependidikan jenjang SD berkualifikasi minimal DIV/S1 dengan jumlah guru dan tenaga kependidikan jenjang SD. Guru dan tenaga kependidikan jenjang SD berkualifikasi minimal DIV/S1 tahun 2022 berjumlah 1.948 orang dan guru dan tenaga kependidikan jenjang SD berjumlah 1.991 orang. Maka realisasi capaian indikator ini tahun 2022 adalah 97,80%.

Target indikator Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD berkualifikasi minimal DIV/S1 Tahun 2022 adalah 97,60% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 100,20% yang berarti telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Pengukuran indikator ***Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang SMP dengan Kualifikasi Minimal DIV/S1*** diperoleh dari perbandingan jumlah guru dan tenaga kependidikan jenjang SMP berkualifikasi minimal DIV/S1 dengan jumlah guru dan tenaga

kependidikan jenjang SMP. Guru dan tenaga kependidikan jenjang SMP berkualifikasi minimal DIV/S1 tahun 2022 berjumlah 1.018 orang dan guru dan tenaga kependidikan jenjang SMP berjumlah 1.026 orang. Maka realisasi capaian indikator ini tahun 2022 adalah 99,26%.

Target indikator Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang SMP berkualifikasi minimal DIV/S1 Tahun 2022 adalah 97,77% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 101,52% yang berarti telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Analisis Penyebab Keberhasilan Capaian Indikator Kinerja Program: *Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD dan SMP dengan Kualifikasi Minimal DIV/S1*

Tercapainya target Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD dan SMP dengan Kualifikasi Minimal DIV/S1 disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah adanya insentif bagi guru Non PNS jenjang SD dan SMP dan persyaratan bagi guru SD dan SMP minimal Kualifikasi Minimal DIV/S1.

Analisis Penyebab Belum Tercapainya Target Capaian Indikator Kinerja Program: *Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD dengan Kualifikasi Minimal DIV/S1*

Belum tercapainya indikator Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan Jenjang PAUD dengan Kualifikasi Minimal DIV/S1 disebabkan oleh banyaknya Lembaga Pendidikan PAUD dikelola oleh pihak swasta yang tidak mempersyaratkan Kualifikasi Minimal DIV/S1 bagi guru.

(4) Persentase Lembaga PAUD yang Terakreditasi

Perhitungan Persentase Lembaga PAUD Terakreditasi diperoleh dari perbandingan Jumlah TK dan PAUD terakreditasi dengan Jumlah TK dan PAUD. Jumlah TK dan PAUD terakreditasi Kota

Cimahi Tahun 2022 adalah 160 lembaga, Jumlah TK dan PAUD di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 297 lembaga, maka Persentase Lembaga PAUD yang Terakreditasi di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 53,87%.

Target Persentase Lembaga PAUD yang Terakreditasi tahun 2022 adalah 62,95% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 85,58% yang berarti belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Analisis Penyebab Belum Tercapainya Target Capaian Indikator Kinerja Program: Persentase Lembaga PAUD yang Terakreditasi

Belum tercapainya indikator Persentase Lembaga PAUD yang terakreditasi sesuai target yang telah ditetapkan antara lain disebabkan oleh faktor kurangnya pembinaan kepada lembaga untuk persiapan akreditasi, kurangnya kontrol terhadap lembaga PAUD yang belum terakreditasi, kurangnya sumber daya Pengawas/Penilik untuk pembinaan PAUD di lapangan, belum terpenuhinya sarana dan prasarana PAUD sesuai SNP, adanya keterbatasan kuota akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional PNF serta kurangnya kemampuan lembaga dalam manajemen kelembagaan.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai Target Indikator Kinerja Program: Persentase Lembaga PAUD yang Terakreditasi

Memaksimalkan peran Pengawas/Penilik dalam pembinaan kepada lembaga terkait persiapan akreditasi serta tetap melaksanakan evaluasi diri terhadap penerapan 8 SNP oleh pihak satuan pendidikan di bawah supervisi Bidang Pembinaan PAUD dan Dikmas serta Pengawas/Penilik.

(5) Persentase SD yang Terakreditasi Minimal B

Pada tahun 2022 Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah menerbitkan Panduan Akreditasi Sekolah dan Madrasah Tahun 2022.

Perhitungan Persentase SD yang Terakreditasi minimal B diperoleh dari perbandingan Jumlah SD Terakreditasi A dan Terakreditasi B dengan Jumlah SD. Jumlah SD Terakreditasi A dan B 115 SD. Jumlah SD di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 116 SD, maka Persentase SD yang Terakreditasi minimal B di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 99,14%.

Target Persentase SD Terakreditasi minimal B Tahun 2022 adalah 96,55% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 102,68% yang berarti melebihi target yang telah ditetapkan.

Analisis Penyebab Keberhasilan Capaian Indikator Kinerja Program: Persentase SD yang Terakreditasi Minimal B

Tercapainya target Persentase SD yang Terakreditasi Minimal B disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah kondisi sarana dan prasarana SD (satu dari delapan komponen SNP) yang memadai untuk dapat memenuhi kriteria akreditasi minimal B. Meningkatnya sarana dan prasarana jenjang SD ini juga disebabkan oleh berbagai bantuan dana dari APBD, DAK/Pemerintah Pusat untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana yang diberikan ke SD. Evaluasi diri terhadap pelaksanaan 8 SNP tetap dilaksanakan oleh pihak satuan pendidikan di bawah supervisi Bidang Pembinaan Sekolah Dasar serta Pengawas.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai Target Indikator Kinerja Program: Persentase SD yang Terakreditasi Minimal B

Alternatif solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan untuk mencapai target Persentase SD yang Terakreditasi minimal B adalah melaksanakan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Dasar dengan sub kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar (berupa Sosialisasi Akreditasi dan Seminar Hasil Akreditasi). Hasil akreditasi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh Pemerintah Daerah dalam menyusun kebijakan peningkatan mutu pendidikan yang menjadi tanggungjawabnya.

(6) Persentase SMP yang Terakreditasi Minimal B

Pada tahun 2022 Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah menerbitkan Panduan Akreditasi Sekolah dan Madrasah Tahun 2022. Perhitungan Persentase SMP yang Terakreditasi minimal B diperoleh dari perbandingan Jumlah SMP Terakreditasi A dan Terakreditasi B dengan Jumlah SMP. Jumlah SMP Terakreditasi A dan B 44 SMP. Jumlah SMP di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 48 SMP, maka Persentase SMP yang Terakreditasi minimal B di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 91,67%.

Target Persentase SMP Terakreditasi minimal B Tahun 2022 adalah 86,66% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 105,78% yang berarti telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai Target Indikator Kinerja Program: Persentase SMP yang Terakreditasi Minimal B

Alternatif solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan untuk mencapai target Persentase SMP yang Terakreditasi Minimal B adalah melaksanakan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama sub kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut

Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (berupa Pembinaan Hasil Akreditasi). Hasil akreditasi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh Pemerintah Daerah dalam menyusun kebijakan peningkatan mutu pendidikan yang menjadi tanggungjawabnya

(7) Persentase PKBM yang Terakreditasi

Perhitungan Persentase PKBM yang Terakreditasi diperoleh dari perbandingan Jumlah PKBM yang terakreditasi dengan Jumlah lembaga PKBM. Jumlah PKBM yang terakreditasi di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 15 lembaga, Jumlah lembaga PKBM di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 25 lembaga, maka Persentase Lembaga PKBM yang Terakreditasi di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 60,00%.

Target Persentase PKBM yang Terakreditasi di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 66,67% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 90,00% yang berarti belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Analisis Penyebab Belum Tercapainya Target Capaian Indikator Kinerja Program: Persentase PKBM yang Terakreditasi

Belum tercapainya indikator Persentase PKBM yang terakreditasi sesuai target yang telah ditetapkan antara lain disebabkan oleh faktor kurangnya sosialisasi tentang akreditasi, kurangnya pembinaan kepada lembaga untuk persiapan akreditasi, kurangnya kontrol terhadap lembaga PKBM yang belum terakreditasi, kurangnya sumber daya Penilik untuk pembinaan PKBM di lapangan, belum terpenuhinya sarana dan prasarana PKBM sesuai SNP, adanya keterbatasan kuota akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional PNF serta kurangnya kemampuan lembaga dalam manajemen kelembagaan.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai Target Indikator Kinerja Program: Persentase PKBM yang Terakreditasi

Memaksimalkan peran Penilik dalam pembinaan kepada lembaga terkait persiapan akreditasi serta tetap melaksanakan evaluasi diri terhadap penerapan 8 SNP oleh pihak satuan pendidikan di bawah supervisi Bidang Pembinaan PAUD dan Dikmas serta Penilik.

(8) Persentase LKP yang Terakreditasi

Perhitungan Persentase LKP yang Terakreditasi diperoleh dari perbandingan Jumlah LKP yang terakreditasi dengan Jumlah LKP. Jumlah LKP yang terakreditasi di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 18 lembaga, Jumlah LKP di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 20 lembaga, maka Persentase LKP yang Terakreditasi di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 90,00%.

Target Persentase LKP yang Terakreditasi di Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 46,67% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 192,84% yang berarti telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai Target Indikator Kinerja Program: Persentase LKP yang Terakreditasi

Memaksimalkan peran Penilik dalam pembinaan kepada lembaga terkait persiapan akreditasi serta tetap melaksanakan evaluasi diri terhadap penerapan 8 SNP oleh pihak satuan pendidikan di bawah supervisi Bidang Pembinaan PAUD dan Dikmas serta Penilik.

c) Capaian Indikator Kinerja Program yang mendukung Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Untuk mendukung tercapainya sasaran strategis Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan dan Meningkatkan Kualitas Pendidikan, pada tahun 2022 dilaksanakan 3 (tiga) program yaitu Program Pengelolaan

Pendidikan, Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Program Pengelolaan Pendidikan secara langsung mendukung pencapaian kedua sasaran strategis tersebut, sedangkan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota tidak secara langsung mendukung pencapaian sasaran strategis tersebut. Untuk mengukur pencapaian program ini ditetapkan 1 (satu) sasaran program dengan 3 (tiga) indikator program yang pencapaian target kinerjanya disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.A.7.c
Pencapaian Sasaran Program Tahun 2022
yang mendukung Program Penunjang Urusan
Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

NO	SASARAN PROGRAM	NAMA PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN
1.	Meningkatnya tata kelola kinerja perangkat daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	BB	BB (79,80)	100%
2.			Persentase ASN yang memiliki kesesuaian kompetensi	97,26%	97,26%	100%
3.			Persentase Unit Kerja yang mendapatkan pelayanan administrasi umum	100%	100%	100,00%
Rata-rata Capaian Kinerja						101,67%

Sumber data : Disdik dan Bag. Organisasi Kota Cimahi

Berdasarkan data pada Tabel III.A.7.c, rata-rata capaian kinerja dari sasaran program ini di tahun 2022 dapat dikategorikan “berhasil” dengan capaian sebesar 101,67%. Dari 3 (tiga) indikator program, terdapat satu indikator yang melebihi target, satu indikator yang sesuai target, dan satu indikator belum dapat diukur pencapaiannya karena masih dalam proses evaluasi oleh Inspektorat Kota Cimahi. Berikut ini adalah analisis penyebab keberhasilan tercapainya target capaian kinerja.

(1) Nilai SAKIP Perangkat Daerah

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. SAKIP atau Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Realisasi Nilai SAKIP Dinas Pendidikan tahun 2022 adalah 79,80. Apabila diperbandingkan pencapaian Nilai SAKIP Dinas Pendidikan Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya, setiap tahunnya selalu mengalami trend peningkatan. Nilai SAKIP Tahun 2020 adalah 75,09 (BB), Tahun 2019 adalah 73,17 (B) sedangkan Nilai SAKIP Tahun 2018 adalah 62,66 (B).

Nilai SAKIP Tahun 2022 tersebut dapat diinterpretasikan bahwa AKIP sangat baik dalam pengertian akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.

Untuk mendukung tercapainya indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah, pada tahun 2022 dilaksanakan dua kegiatan yaitu Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja serta Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

(2) Persentase Unit Kerja yang mendapatkan pelayanan administrasi umum

Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan Sekretariat Dinas Pendidikan dalam memberikan pelayanan internal untuk mendukung kelancaran operasional Dinas Pendidikan dan

UPTD SPNF SKB dengan realisasi kinerja sebesar 100%. Target Persentase Unit Kerja yang mendapatkan pelayanan administrasi umum tahun 2022 adalah 100% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 100,00% yang berarti sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Terdapat 4 (empat) kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung kelancaran operasional dinas pada tahun 2022 yaitu Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

(3) Persentase ASN yang memiliki kesesuaian kompetensi

Indikator ini digunakan untuk mengukur kesesuaian kompetensi ASN Dinas Pendidikan berdasarkan dari kualifikasi pendidikan khususnya berijazah S1 yang dimiliki oleh ASN Dinas Pendidikan.

Perhitungan Persentase ASN yang memiliki kesesuaian kompetensi diperoleh dari perbandingan Jumlah ASN yang berijazah S1 dengan Jumlah ASN Dinas Pendidikan. Jumlah ASN yang berijazah S1 di Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 1.605 orang, Jumlah ASN Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 1.651 orang, maka Persentase ASN yang memiliki kesesuaian kompetensi di Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2022 adalah 97,26%.

Target Persentase ASN yang memiliki kesesuaian kompetensi Tahun 2022 adalah 97,26% sehingga capaian realisasi kinerja dibandingkan dengan target adalah 100,00% yang berarti mencapai target yang telah ditetapkan.

Terdapat satu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator ini pada tahun 2022 yaitu Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.

d) Capaian indikator program Dinas Pendidikan Tahun 2022 dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya

Pada Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Tahun 2017-2022 dilakukan perubahan terhadap sasaran program untuk tahun pelaksanaan 2022. Untuk indikator program ada yang mengalami perubahan namun ada juga yang tetap menggunakan indikator program tahun 2019 dan tahun 2020 seperti indikator yang mendukung aksesibilitas pendidikan. Perbandingan capaian indikator program tahun 2021 dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel III.A.7.d
Capaian Indikator Program Dinas Pendidikan
Tahun 2019 s.d. 2022

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	REALISASI TAHUN			
			2019	2020	2021	2022
1.	Meningkatnya partisipasi peserta didik Jenjang SD	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD	104,14%	95,57%	91,79%	100,47
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD	98,69%	90,83%	88,60%	95,05
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD	102,72%	93,25%	91,12%	99,52
		Angka Putus Sekolah SD	N.A	N.A	0,228%	0,028%
2.	Meningkatnya partisipasi peserta didik Jenjang SMP	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP	97,49%	91,27%	93,80%	100,32%
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	78,90%	83,03%	84,98%	82,26%
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP	80,01%	87,53%	89,63%	89,50%
		Angka Putus Sekolah SMP	N.A	N.A	0,619%	0,02%
		Jumlah Warga Negara Usia 7 – 15 Tahun yang	N.A	N.A	90,62%	93,18%

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	REALISASI TAHUN			
			2019	2020	2021	2022
		berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs)				
3.	Meningkatnya partisipasi peserta didik Jenjang PAUD	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD dan TK/RA	35,42%	67,64%	64,19%	79,33%
		Jumlah Warga Negara Usia 5 - 6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	N.A	N.A	56,95%	79,33%
4.	Meningkatnya partisipasi peserta didik Jenjang DIKMAS	Angka Melek Huruf (AMH)	99,99%	99,98%	100%	99,99%
		Jumlah Warga Negara Usia 7 - 18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	N.A	N.A	13,41%	29,09%
5.	Meningkatnya kualitas, kompetensi dan karakter peserta didik jenjang PAUD	Rata-Rata Capaian Standar Kompetensi Lulusan Jenjang PAUD sesuai SNP	N.A	N.A	81	N.A
6.	Meningkatnya kualitas, kompetensi dan karakter peserta didik jenjang SD	Rata-Rata Capaian Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SD sesuai SNP	N.A	N.A	60,70	86,71%
7.	Meningkatnya kualitas, kompetensi dan karakter peserta didik jenjang SD	Persentase penerapan kurikulum sesuai standar	N.A	N.A	N.A	100,00%
8.	Meningkatnya kualitas, kompetensi dan karakter peserta	Rata-Rata Capaian Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMP sesuai SNP	N.A	N.A	57,40	82,00

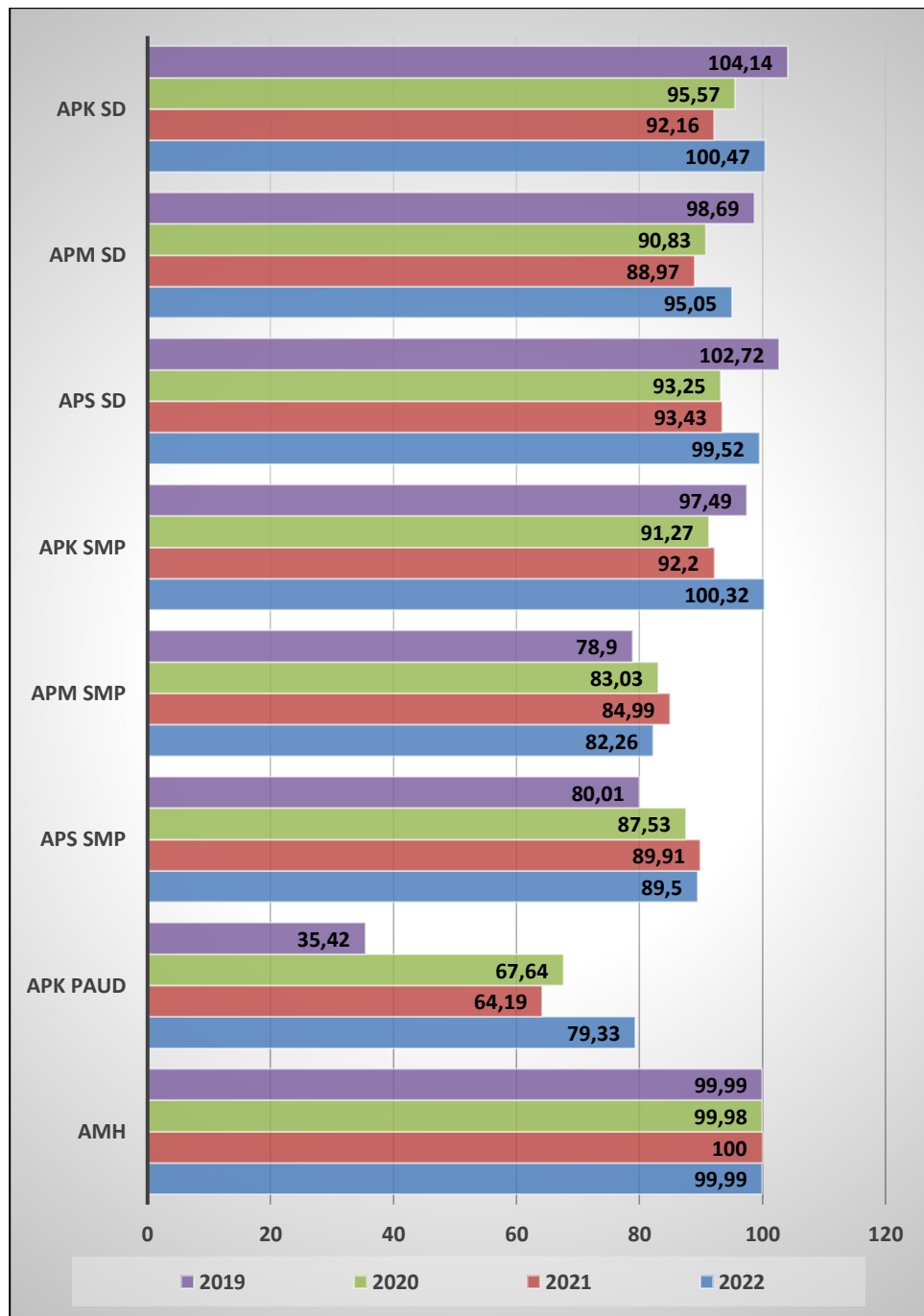
NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	REALISASI TAHUN			
			2019	2020	2021	2022
	didik jenjang SMP					
9.	Meningkatnya kualitas, kompetensi dan karakter peserta didik jenjang DIKMAS	Rata-Rata Capaian Standar Kompetensi Lulusan Jenjang DIKMAS sesuai SNP	N.A	N.A	100	100,00
10.	Meningkatnya kualitas guru dan tenaga kependidikan Jenjang PAUD	Persentase Guru dan tenaga kependidikan jenjang PAUD bersertifikasi	N.A	N.A	42,02%	9,53%
		Persentase guru dan tenaga kependidikan jenjang PAUD dengan kualifikasi minimal DIV/S1	N.A	N.A	70,89%	42,05%
11.	Meningkatnya kualitas guru dan tenaga kependidikan Jenjang SD	Persentase Guru dan tenaga kependidikan jenjang SD bersertifikasi	N.A	N.A	49,85%	49,10%
		Persentase guru dan tenaga kependidikan jenjang SD dengan kualifikasi minimal DIV/S1	N.A	N.A	95,21%	97,80%
12.	Meningkatnya kualitas guru dan tenaga kependidikan Jenjang SMP	Persentase Guru dan tenaga kependidikan jenjang SMP bersertifikasi	N.A	N.A	63,81%	59,24%
		Persentase guru dan tenaga kependidikan jenjang SMP dengan kualifikasi minimal DIV/S1	N.A	N.A	96,50%	99,26%
13.	Meningkatnya kualitas lembaga pendidikan jenjang PAUD	Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	77,36% (TK) 28,84% (PAUD)	77,36% (TK) 28,57% (PAUD)	44,58%	53,87%
14.	Meningkatnya kualitas lembaga pendidikan jenjang SD	Persentase SD yang terakreditasi minimal B	49,60% (Akreditasi A)	50,89% (Akreditasi A)	97,41%	99,14%

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	REALISASI TAHUN			
			2019	2020	2021	2022
			48,00% (Akreditasi B)	46,55% (Akreditasi B)		
15.	Meningkatnya kualitas lembaga pendidikan jenjang SMP	Persentase SMP yang terakreditasi minimal B	65,00% (Akreditasi A) 20,00% (Akreditasi B)	57,78% (Akreditasi A) 17,78% (Akreditasi B)	75,56%	91,67%
16.	Meningkatnya kualitas lembaga pendidikan jenjang Dikmas	Persentase PKBM yang terakreditasi	50,00% (Lembaga Nonformal)	38,30% (Lembaga Nonformal)	53,85%	60,00%
		Persentase LKP yang terakreditasi	50,00% (Lembaga Nonformal)	38,30% (Lembaga Nonformal)	20,83%	90,00%
17.	Meningkatnya tata kelola kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	B (73,17)	BB (75,09)	BB (79,42)	BB (79,80)
		Persentase Unit Kerja yang mendapatkan pelayanan administrasi umum	N.A	N.A	100%	100%
		Persentase ASN yang memiliki kesesuaian kompetensi	N.A	N.A	104,07%	100%

Perbandingan capaian indikator program Dinas Pendidikan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 untuk beberapa indikator yang masih sama disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar III.A.7.d.

Time Series Realisasi Indikator Angka Partisipasi dan AMH



Berdasarkan data pada Gambar III.A.7.d., capaian indikator yang terkait angka partisipasi ada yang mengalami peningkatan maupun penurunan sedangkan AMH mengalami peningkatan dari tahun 2019 s.d. 2022.

B. Realisasi Anggaran

Untuk mendukung pencapaian sasaran strategis tahun 2022, dari total pagu anggaran sebesar Rp.416.445.388.499,- telah terealisasi sebesar Rp.343.675.317.571,- atau 82,53%, dengan rincian penyerapan per sasaran strategis, per program, dan per uraian belanja dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

Tabel III.B.1
Realisasi Anggaran berdasarkan Sasaran Strategis
Tahun 2022

NO.	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN	REALISASI		SISA ANGGARAN
		(Rp)	(Rp)	%	(Rp)
1	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	109.395.457.093,-	98.564.131.241,-	90,10	10.831.325.852,-
2	Meningkatnya kualitas pendidikan	17.915.502.356,-	17.365.537.924,-	96,93	549.964.432,-
Total		127.310.959.449,-	115.929.669.165,-	91,06	11.381.290.284,-

Berdasarkan Tabel III.B.1 di atas, untuk terlaksananya sasaran strategis Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan, didukung anggaran sebesar Rp.109.395.457.093,- dan terealisasi sebesar Rp.98.564.131.241,- atau 90,10%. Sisa anggaran sebesar Rp.10.831.325.852,- bersumber antara lain dari sisa kegiatan fisik jenjang SD dan SMP, BOS SD dan SMP, BOP PAUD dan anggaran biaya personel peserta didik nonformal/kesetaraan (untuk beasiswa).

Sedangkan untuk terlaksananya sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Pendidikan, didukung anggaran sebesar Rp.17.915.502.356,- dan terealisasi sebesar Rp.17.365.537.924,- atau 96,93%. Sisa anggaran sebesar Rp. 549.964.532,- bersumber antara lain dari sisa insentif guru PAUD dan insentif guru ngaji.

Tabel III.B.2
Realisasi Anggaran berdasarkan Program Tahun 2021

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI		SISA ANGGARAN
		(Rp)	(Rp)	%	(Rp)
1	Program Pengelolaan Pendidikan	127.059.906.749,-	115.678.616.465,-	91,04	11.381.290.284,-
2	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	251.052.700,-	251.052.700,-	100,00	0,-
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	289.134.429.050,-	227.745.648.406,-	78,77	61.238.037.751,-
2.1	Gaji dan Tunjangan ASN	286.511.483.830,-	225.282.255.748,-	78,63	61.229.228.082,-
2.2	Penunjang Urusan Pemerintahan Lainnya	2.622.945.220,-	2.463.392.658,-	93,92	159.552.562,-
TOTAL		416.445.388.499,-	343.675.317.571,-	82,53	72.770.070.928,-

Catatan : Rincian realisasi anggaran per kegiatan dan sub kegiatan disajikan dalam Lampiran

Berdasarkan Tabel III.B.2 di atas, untuk terlaksananya Program Pengelolaan Pendidikan, didukung anggaran sebesar Rp.127.059.906.749,- dan terealisasi sebesar Rp.115.678.616.465,- atau 91,04%. Program Pengelolaan Pendidikan dilaksanakan untuk secara langsung mendukung tercapainya kedua sasaran strategis Dinas Pendidikan tersebut dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp.11.381.290.284,- yang untuk sumber sisa anggarannya telah dijelaskan sebelumnya.

Sedangkan untuk terlaksananya Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota yang secara tidak langsung mendukung tercapainya sasaran strategis Dinas Pendidikan, didukung anggaran sebesar Rp.289.134.429.050,- dan terealisasi sebesar Rp.227.745.648.406,- atau 78,77% dengan sisa anggaran sebesar Rp. 61.238.037.751,- yang sebagian besar bersumber dari sisa gaji dan tunjangan ASN.

Tabel III.B.3
Realisasi Anggaran berdasarkan Uraian Belanja
Tahun 2021

Kod Rek	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI		SISA ANGGARAN
		(Rp)	(Rp)	%	(Rp)
5	Belanja Daerah	416.445.388.499,-	343.675.317.571,-	82,53	72.770.070.928,-
5.1.	Belanja Operasi	387.789.272.677,-	320.190.961.195,-	82,57	67.598.311.482,-
5.2.	Belanja Modal	28.656.115.822,-	23.484.356.376,-	81,95	51.71.759.446,-

Berdasarkan Tabel III.B.3 di atas, realisasi anggaran berdasarkan komponen Belanja Operasi terserap sebesar Rp. 343.675.317.571,- atau 82,57% dari pagu Rp. 416.445.388.499,-, sedangkan untuk realisasi anggaran komponen Belanja Modal terserap sebesar Rp. 23.484.356.376,- atau 81,95% dari pagu Rp. 28.656.115.822,-.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2022 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai Sasaran Strategis Dinas Pendidikan yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) serta menyajikan capaian IKU tahun-tahun sebelumnya untuk mengetahui perkembangan capaian IKU walaupun terdapat beberapa perubahan IKU untuk tahun 2022 yang ditetapkan dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2017-2022. Secara umum capaian sasaran strategis sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan menunjukkan perkembangan yang signifikan.

Capaian kinerja Dinas Pendidikan tahun 2022 secara keseluruhan dinyatakan “berhasil” yaitu capaiannya 109,55%. Terdapat 7 indikator kinerja utama untuk mencapai 2 sasaran strategis yang telah ditetapkan, dan empat indikator dinyatakan “berhasil” karena capaiannya di atas 100% sedangkan tiga indikator dinyatakan “cukup berhasil” walaupun capaiannya tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini karena adanya komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society*.

Selain menyajikan pencapaian terhadap indikator kinerja utama (IKU), pengukuran juga dilakukan terhadap pencapaian Indikator Kinerja Program. Terdapat 31 indikator kinerja program untuk mencapai 16 sasaran program yang telah ditetapkan. Capaian kinerja program untuk mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan dapat dikategorikan “berhasil” dengan rata-rata capaian sebesar 80,86%. Begitu juga dengan capaian kinerja program untuk mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pendidikan dapat dikategorikan “berhasil” dengan rata-rata capaian sebesar 94,30%.

Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran strategis maupun indikator sasaran program akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang. Perlu juga dilakukan perbaikan dalam

upaya menjaga keselarasan antara dokumen perencanaan dan dokumen penganggaran serta perbaikan dalam sistem pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja sehingga dapat menghasilkan capaian kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan instansi lainnya maupun *stakeholder* pendidikan perlu lebih diintensifkan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Cimahi Tahun 2017-2022.

Dinas Pendidikan Kota Cimahi